



# energia

weekly



Presiden Republik Indonesia Joko Widodo, Menteri BUMN Rini Soemarno beserta Menko Kemaritiman Luhut Binsar Panjaitan didampingi Direktur Utama PT PGE Ali Mundakir mengunjungi booth Pertamina dalam acara Indonesia-Africa Infrastructure Dialogue 2019, pada (21/8). **Berita terkait di halaman 5.**

## Komisaris Utama Pertamina: Pemimpin Harus Memiliki *Vision*, *Values*, dan *Courage*

Pertamina kembali mengadakan Leaders Forum, pada Selasa (20/8). Acara yang diadakan di Ruang Pertamax, Lantai 21, Kantor Pusat Pertamina ini dibuka oleh Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati, sedangkan Komisaris Utama Pertamina Tanri Abeng menjadi pembicara dalam acara bertema "*Turning Vision Into Actions Through the Culture of Trust*".

> ke halaman 3

## MarketInsight

### LIBRA

Disrupsi teknologi keuangan (*fintech*) tidak hentinya bermunculan. Setelah blockchain dan mata uang digital (*cryptocurrency*) seperti Bitcoin, kali ini Facebook akan meluncurkan mata uang digital yang mereka namakan Libra pada tahun 2020.

Facebook tidak sendirian mengerjakan proyek Libra, melainkan menggandeng perusahaan-perusahaan

> ke halaman 3

### Quote of the week

Althea Gibson

"No matter what accomplishment you make, somebody helped you."

**5** PRESIDEN JOKO WIDODO KUNJUNGI BOOTH PERTAMINA DI INDONESIA-AFRICA INFRASTRUCTURE DIALOGUE

**17** WAMEN ENERGI FILIPINA KUNJUNGI PLANT SITE PERTA ARUN GAS

# KOMITMEN EMPAT PERAN PIA HARUS DIJALANKAN BERKESINAMBUNGAN

## Pengantar redaksi :

Pertamina Internal Audit (PIA) selalu berupaya maksimal menjalankan perannya sebagai fungsi Enabler melalui aktualisasi 4 peran PIA *assurance provider*, *problem solver*, *insight generator* dan *trusted advisor* di seluruh lini bisnis perusahaan, terutama dalam pengelolaan proses bisnis *downstream*. Berikut penjelasan dari **Vice President Downstream Internal Audit Firdaus Bambang Saputra** mengenai upaya yang dilakukan fungsinya dalam mengawal target kinerja *downstream* yang telah diamanatkan manajemen agar sesuai dengan aturan *Good Corporate Governance*.

**Mohon dijelaskan bagaimana Pertamina Internal Audit (PIA) menjalankan perannya dalam proses bisnis *downstream* Pertamina, khususnya sebagai *insight generator* dan *trusted advisor*?** Tugas atau peran utama dari Internal Audit itu adalah mengawal bagaimana proses pencapaian target dari perusahaan bisa berjalan dengan baik, dimana hal yang menjadi fokus kami adalah meyakinkan dari aspek *Governance*, *Risk and Control* (GRC) nya. Fungsi PIA membantu memastikan bagaimana secara internal kontrol dan sisi *compliance* seluruh tahapan proses telah sesuai, dan dijalankan dengan baik.

Terkait dengan *insight generator* dan *trusted advisor*, apabila kita bicara dari aspek *insight generator* artinya fungsi PIA kapan saja bisa melakukan penugasan/pengawasan, baik diminta ataupun tidak diminta (proaktif) oleh *business owner*. Sedangkan terkait dengan *trusted advisor* kami lebih bersikap pasif, sama halnya seperti seorang dokter/konsultan, bekerja setelah ada pasien yang datang untuk berobat atau berkonsultasi, sehingga permasalahannya dapat segera diatasi.

Hal-hal yang berkaitan dengan *insight generator* dan *trusted advisor* memang menjadi salah satu peran kami yang harus kami lakukan dalam rangka mengawal proses bisnis perusahaan agar bisa berjalan dengan baik. Termasuk didalamnya target-target yang sudah dicanangkan oleh Direksi dan tim manajemen Pertamina, sehingga tidak ada hal-hal yang bertentangan dengan GCG atau dapat menimbulkan kerugian, termasuk potensi *fraud* dan lain sebagainya.

**Dengan kompleksnya bisnis *downstream* tersebut, apa tantangan terbesar yang dihadapi fungsi PIA dalam menjalankan peran tersebut? Apa solusinya?** Kalau kita lihat dari aspek *downstream* yang memiliki karakteristik bisnis yang *agile*, satu hal yang menjadi tantangan bagi fungsi PIA yaitu adalah kami harus mempunyai SDM yang benar-benar memiliki kapabilitas dan kualifikasi yang mumpuni (paham proses bisnis dan metodologi audit), baik dari aspek kompetensi maupun pemenuhan jumlah SDM yang ada. Jika dua hal ini dapat ditingkatkan, kami yakin akan mampu secara maksimal mengawal dan menghadapi tantangan ke depan yang semakin dinamis dan berat. Kemampuan SDM terus kami tingkatkan agar para Auditor kami kompeten dan profesional, sehingga setiap rekomendasi yang kita berikan dapat menjadi *added value* bagi Manajemen.

**Sebagai Fungsi Enabler, apakah ada target riil yang ditetapkan oleh top manajemen kepada Fungsi PIA ketika menjalankan perannya dalam proses bisnis *downstream* Pertamina?** Tentunya ada, dimana Manajemen berharap kami ikut mengawal dan mendorong pencapaian target yang sudah ditetapkan. Oleh karena itu, dalam memenuhi target-target tersebut, kami di Fungsi PIA menjadikan tiga peran lainnya yaitu *insight generator*, *trusted advisor* dan *problem solver* sebagai acuan atau daya dorong fungsi Enabler.

Kami diminta untuk dapat berperan dalam melakukan pengawasan terhadap jalannya *Good Corporate Governance* (GCG), termasuk *compliance* terhadap semua kegiatan baik yang sifatnya operasional ataupun kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan oleh manajemen. Sehingga jika terdapat hal-hal yang kurang pas atau berpotensi menimbulkan dampak negatif bagi kelangsungan bisnis perusahaan ke depannya, segera kita ketahui dan bantu berikan mitigasinya guna mengurangi atau meminimalisasi dampak yang berpotensi timbul.

**Bagaimana Internal Audit merealisasikan target tersebut?** Untuk merealisasikan target tersebut, sebelum pergantian tahun kami dari fungsi PIA biasanya melaksanakan Raker/Rakor dalam rangka menyusun program kerja pemeriksaan tahunan atau Annual Audit Plan (AAP). Dalam penyusunan program kerja tersebut, fungsi PIA akan mencermati risiko-risiko bisnis terbesar apa saja yang ada di Pertamina (*top corporate risk*) dan akan dijadikan sebagai



Pojok Manajemen

**Dalam memenuhi target-target, kami di Fungsi PIA menjadikan tiga peran lainnya yaitu *insight generator*, *trusted advisor* dan *problem solver* sebagai acuan atau daya dorong fungsi Enabler.**

**FIRDAUS BAMBANG SAPUTRA**  
VICE PRESIDENT DOWNSTREAM INTERNAL AUDIT

salah satu acuan pada waktu kita membuat AAP. Selain itu, yang tidak kalah pentingnya adalah hal-hal yang menjadi *concern* manajemen, terkait dengan perkembangan bisnis perusahaan kedepan.

Termasuk hasil audit sebelumnya juga menjadi salah satu pertimbangan dalam penyusunan AAP, terutama temuan-temuan yang sifatnya berulang dan signifikan dampaknya juga akan menjadi *concern* kami. Hal ini kami cermati kembali, untuk melihat sudah sejauh mana efektivitas kontrol yang dilakukan manajemen guna memperbaiki proses bisnis yang sudah direkomendasikan sehingga *improvement* yang diharapkan memang betul-betul diimplementasikan dan terjaga dengan baik.

Disamping tersebut, kami juga melakukan sebuah gerakan yang dilaksanakan secara rutin, melalui kegiatan *consulting day* yang dilakukan setiap minggu kedua setiap bulan. Selain itu, bersama Chief Audit Executive (CAE) setiap tiga bulan sekali kami mendatangi Direksi dalam rangka *roadshow*, termasuk ke anak-anak perusahaan ketika ada pergantian Direksi di anak perusahaan. Kegiatan *roadshow* tersebut kami lakukan dalam rangka *alignment* dan memberikan *insight* sehingga apa yang pernah menjadi permasalahan di tempat mereka diharapkan tidak terjadi lagi ke depannya.

Gerakan lainnya adalah dengan melakukan *anti fraud action*, yang merupakan sinergi antara rekan-rekan di fungsi Investigation IA & WBS dengan berbagai fungsi di *downstream*. Apa yang kami lakukan adalah memberikan penjelasan kepada fungsi-fungsi yang menurut kami masih banyak titik lemahnya (*rawan fraud*) yang bisa berakibat terjadinya pelanggaran, tindakan penyelewengan dan lain sebagainya. Sehingga muncul awareness dari setiap pekerja.

**Apa harapan Bapak kepada insan *downstream* Pertamina dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan ke depannya?** Kami berharap kepada *risk owner* agar seluruh aspek yang pernah kita berikan sebagai masukan/rekomendasi dan hal-hal yang sifatnya *improvement* dapat diimplementasikan, dimaintain dan terus ditingkatkan secara berkesinambungan. Hal tersebut tentunya bisa dilakukan jika ada konsistensi dan komitmen mulai dari jajaran Direksi/manajemen hingga ke level terbawah. Dengan demikian, kedepan harapannya tidak ada temuan berulang yang mengarah pada tindakan yang menimbulkan kerugian bagi perusahaan.

Untuk teman-teman Auditor di fungsi PIA, kami juga berharap untuk menjaga integritas dan terus meningkatkan kapabilitasnya dalam menjalankan perannya. Tidak kalah pentingnya aspek independensi dan objektivitas juga harus betul-betul ditunjukkan oleh para auditor sehingga Fungsi PIA secara riil mampu berperan sebagai *trusted advisor* dan *insight generator* kepada manajemen, baik di lingkungan Pertamina Korporat maupun Anak Perusahaan. ●STK

**KOMISARIS UTAMA PERTAMINA:  
PEMIMPIN HARUS MEMILIKI VISION, VALUES, DAN COURAGE**  
< dari halaman 1

“Dalam forum ini kita belajar untuk menjadi *leader*. *Leader* itu *manage human*, bagaimana sebagai pemimpin harus bisa membangun kepercayaan tim. Kita beruntung sekali Pak Tanri Abeng bisa membagikan ilmunya kepada kita bagaimana menjadi *leader* yang baik,” ujar Nicke.

Menurut Nicke, untuk menjadi *leader* hebat, insan Pertamina harus membuka wawasan berpikir agar dapat memahami visi pemerintah dalam menugaskan BUMN ini sebagai pengelola energi nasional. “Sebagai BUMN, kita memiliki tanggung jawab untuk negara sehingga harus memahami visi pemerintah. Selain itu kita juga harus memahami kompetitor di luar. Kita harus siap untuk menghadapi turbulensi. Bagaimana kita mempertahankan *revenue* bahkan menaikkan,” tukas Nicke.

Sementara itu, di hadapan jajaran direksi Pertamina, anak perusahaan, dan insan Pertamina lainnya, Tanri Abeng menegaskan bahwa kualitas sebuah



Komisaris Utama Pertamina Tanri Abeng menjadi pembicara dalam Leaders Forum bertema “Turning Vision Into Actions Through the Culture of Trust” di Ruang Pertamax, Kantor Pusat Pertamina, Selasa (20/8).

organisasi dapat dilihat dari kepemimpinan di organisasi tersebut. Demikian juga kualitas pemimpin dapat dilihat dari orang-orang yang mereka pilih untuk dikembangkan dan diberdayakan.

“Terdapat tiga hal yang penting dari kepemimpinan yaitu *vision*, *values*, dan *courage*. Setelah memiliki visi yang jelas, untuk menghasilkan *values* seorang *leaders* harus punya keberanian/*courage*. Seorang *leader* harus bisa mengambil keputusan. Tanpa keputusan tidak ada *actions*,” tegasnya.

Tanri Abeng juga

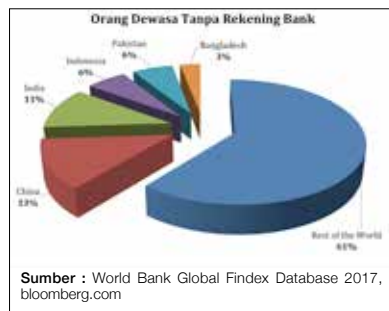
menceritakan tentang pengalamannya membentuk Kementerian BUMN sekaligus menjadi Menteri BUMN pertama di Indonesia. Tanri memberikan contoh perusahaan-perusahaan BUMN yang berjuang mengatasi kebangkrutan. Dari pengalamannya, beberapa point penting yang juga harus dimiliki *leader*, yaitu komunikasi baik yang bentuknya ke atas, bawah, maupun samping.

“Yang tak kalah penting adalah *trust* yang juga wajib dimiliki seorang *leader*,” pungkasnya. ■

< dari halaman 1 **LIBRA**

global yang bergerak di bidang pembayaran, teknologi, telekomunikasi, dan modal ventura, seperti Visa, MasterCard, PayPal, Uber, Spotify, dan Andressen Horowitz. Perusahaan - perusahaan ini disebut sebagai pendiri Libra dan tergabung dalam organisasi nirlaba bernama Libra Association. Libra Association sendiri ke depan akan terus terbuka untuk menambah anggotanya dari entitas apapun dan membentuk sebuah jejaring global. Walaupun skemanya berbeda, peran Libra Association atas Libra akan seperti peran sebuah bank sentral atas mata uang fiat.

Visi Libra adalah menciptakan inklusivitas keuangan global melalui mata uang digital. Sederhananya, Libra berharap semua orang di dunia, terutama yang tidak memiliki akses terhadap bank, dapat memiliki kemudahan melakukan pembayaran tanpa melalui bank. Dari laporan yang dirilis oleh World Bank Findex Database 2017, sebanyak 1,7 miliar orang dewasa di dunia tidak memiliki akses terhadap Lembaga keuangan, seperlima di antaranya berada di lima negara Asia, termasuk Indonesia. Artinya, Asia berpotensi menjadi target utama Libra. Namun, di sisi lain, beberapa pihak mengkhawatirkan bahwa Libra dapat menjadi alternatif pengganti mata uang suatu negara.



Pasalnya, di negara-negara dengan tingkat inflasi yang tinggi, Libra dapat menjadi mata uang pengganti untuk transaksi di negara-negara tersebut. Warga negara Venezuela atau Argentina misalnya, dapat menggunakan Libra untuk transaksi *peer (person) to peer (person)* bahkan *business to customer*. Libra dapat merusak sistem perbankan suatu negara dan membuat mata uangnya semakin lemah. Lebih jauh, Libra dikendalikan oleh asosiasi swasta (korporasi) yang tidak berafiliasi ke suatu negara.

Terlepas dari pro dan kontra tersebut, kemunculan Libra tentu akan berdampak sangat besar dan luas terutama bagi dunia perbankan dan bisnis. •

Untuk komentar, pertanyaan dan permintaan pengiriman artikel Market Update via email ke [pertamina\\_IR@pertamina.com](mailto:pertamina_IR@pertamina.com)

Sumber : Investor Relations – Corporate Secretary

EDITORIAL

**Bisnis Berkelanjutan,  
Bisnis Pro Lingkungan**

Pada 25-27 September 2015, Sidang Umum Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) yang dihadiri oleh ratusan kepala pemerintahan dan kepala negara menyepakati penerapan SDGs atau *Sustainable Development Goals* untuk periode tahun 2015-2030 dengan 17 butir tujuan (*goals*).

Sejatinya, *Sustainability Development* bertujuan menciptakan keseimbangan di antara dimensi pembangunan, seperti ekonomi, sosial, serta lingkungan. Di Indonesia, sejak Januari 2016, pemerintah telah mencanangkan implementasi 17 tujuan SDGs dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk bisnis.

Lalu, bagaimana dengan Pertamina? Sebagai salah satu entitas bisnis milik negara, Pertamina secara proaktif menjalankan prinsip *sustainability development* sebelum konsep tersebut disepakati PBB.

Melalui berbagai program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang digulirkan di seluruh wilayah operasi dan anak perusahaannya, Pertamina mengejawantahkan program CSR berlandaskan prinsip *people, planet, and profit* (3P). Hal itu menjadi fokus Pertamina agar produk dan jasa yang dihasilkan perusahaan berorientasi pada kelestarian lingkungan, khususnya Bumi kita demi masa depan generasi penerus.

Salah satu contoh program CSR tersebut adalah restorasi lingkungan di Riau. Pertamina Refinery Unit (RU) II Sei Pakning yang beroperasi di sana tidak tinggal diam melihat kebakaran hutan dan lahan gambut yang terjadi pada 2012.

Pertamina merangkul warga setempat untuk mengembangkan program CSR berkelanjutan dengan memanfaatkan lahan bekas terbakar yang memiliki nilai ekonomi, sosial, ataupun lingkungan untuk pemberdayaan masyarakat dengan tajuk “Kampung Gambut Berdikari”. Program itu mengintegrasikan konsep donasi (*charity*), peningkatan kapasitas (*capacity building*), dan pemberdayaan masyarakat (*community empowerment*). Hasilnya, saat ini lahan bekas terbakar dimanfaatkan untuk budidaya nanas, diversifikasi pengolahan produk nanas, dan arboretum gambut pertama di Sumatera yang menjadi sarana eduwisata. Semua itu dikelola oleh Koperasi Tunas Makmur sehingga memberikan dampak ekonomi bagi masyarakat Sei Pakning.

Tak hanya di Riau, terdapat juga Arboretum Mangrove di Pantai Karangsong, Balongan; konservasi hutan mangrove di Lubuk Kertang; Taman Bawah Laut di perairan Karimunjawa; konservasi mangrove di Segara Anakan Cilacap; Kapal Kehati Green Think di Subang; Ekowisata Mangrove Wanasari Bali, dan masih banyak lagi.

Semua itu menjadi bukti bahwa Pertamina berkomitmen untuk senantiasa memprioritaskan keseimbangan dan kelestarian alam, lingkungan, dan masyarakat. Dengan menjalankan komitmen tersebut, Pertamina akan mampu mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. •

SOROT



FOTO: DOK. ISTIMEWA

Direktur Hulu PT Pertamina (Persero) Dharmawan H Samsu bersama Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Susi Pudjiastuti turun langsung membersihkan sampah di pantai Ancol saat kegiatan Gerakan Bersih pantai dan Laut dalam rangka memperingati HUT ke-74 RI, Minggu (18/8).

## Pertamina Ikut Gerakan Menghadap Laut 2.0

**JAKARTA** - Pertamina, melalui produk unggulannya Pertamax berpartisipasi dalam kegiatan Gerakan Menghadap Laut 2.0 yang diselenggarakan bersama Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) RI. Acara yang diadakan di Pantai Timur, Kelurahan Ancol, Jakarta Utara ini diikuti oleh Menteri Kelautan dan Perikanan Susi Pudjiastuti dan Direktur Hulu Pertamina Dharmawan H. Samsu.

Gerakan yang mencakup aksi pembersihan pantai ini diselenggarakan, pada Minggu (18/8) secara serentak di 74 lokasi di seluruh Indonesia, baik di pantai, laut, maupun sungai. Tidak hanya di daratan, gerakan ini juga diejawantahkan di lautan oleh sejumlah kapal yang berlayar di perairan nusantara pada saat yang bersamaan.

Kegiatan tersebut kini telah menjadi bagian dari Aksi Rencana Nasional untuk pengurangan sampah plastik yang masuk ke laut. Pandu Laut Nusantara menjadikan agenda ini sebagai bagian penting dari aksi melestarikan laut Indonesia. Pandu Laut Nusantara merupakan gerakan sosial masyarakat yang diresmikan pada 2018 dan terdiri atas berbagai lapisan individu dan komunitas yang menaruh perhatian pada keberlangsungan kehidupan laut.

"Karena laut adalah masa depan bangsa, saya mengimbau segenap elemen bangsa untuk turut menjaga lautan Indonesia, bukan hanya dari para pencuri ikan, tetapi juga dari kegiatan *destructive fishing*, penggunaan alat tangkap yang tidak ramah lingkungan, dan yang tak kalah

penting cemaran sampah laut terutama sampah plastik. Jangan ada lagi yang membuang sampah ke laut dan kurangi penggunaan plastik sekali pakai. Laut milik bangsa, yang harus menjaga bukan hanya pemerintah atau pandu laut saja, tetapi kita semua," ucap Susi Pudjiastuti, Menteri Kelautan dan Perikanan.

Sementara itu, Direktur Hulu Pertamina Dharmawan H. Samsu mengungkapkan, keikutsertaan Pertamina dalam kegiatan ini sebagai bukti bahwa perusahaan ini secara aktif mendukung pelestarian lingkungan dan menjaga kebersihan wilayah perairan di Indonesia sehingga masyarakat yang bermata pencaharian di laut dapat mempertahankan ekosistem sesuai dengan kebutuhan kehidupan sehari-harinya. **PTM**

### VISI

Menjadi perusahaan energi nasional kelas dunia

### MISI

Menjalankan usaha minyak, gas, serta energi baru dan terbarukan secara terintegrasi, berdasarkan prinsip-prinsip komersial yang kuat

### 6C TATANILAI

Dalam mencapai visi dan misinya, Pertamina berkomitmen untuk menerapkan tata nilai sebagai berikut :

#### Clean

Dikelola secara profesional, menghindari benturan kepentingan, tidak menoleransi suap, menjunjung tinggi kepercayaan dan integritas. Berpedoman pada asas-asas tata kelola korporasi yang baik.

#### Confident

Berperan dalam pembangunan ekonomi nasional, menjadi pelopor dalam reformasi BUMN, dan membangun kebanggaan bangsa.

#### Commercial

Menciptakan nilai tambah dengan orientasi komersial, mengambil keputusan berdasarkan prinsip-prinsip bisnis yang sehat.

#### Competitive

Mampu berkompetisi dalam skala regional maupun internasional, mendorong pertumbuhan melalui investasi, membangun budaya sadar biaya, dan menghargai kinerja.

#### Customer Focus

Berorientasi pada kepentingan pelanggan, dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

#### Capable

Dikelola oleh pemimpin dan pekerja yang profesional dan memiliki talenta dan penguasaan teknis tinggi, berkomitmen dalam membangun riset dan pengembangan.

## POSISI



**M. SYAIFUL GHOZALI**  
VP Project Planning & Development  
Direktorat MP2



**MUHAMMAD SONNE**  
VP Quality & Audit Support  
Direktorat MP2



**ARI DWIKORANTO**  
Project Coordinator RDMP RU IV Cilacap  
Direktorat MP2



**BUDI ANGGORO PRIYO**  
Project Coordinator PLBC  
Direktorat MP2

## Presiden Joko Widodo Kunjungi *Booth* Pertamina di Indonesia-Africa *Infrastructure Dialogue*

**BALI** - Usai membuka acara Indonesia-Africa *Infrastructure Dialogue* (IAID) 2019 di Nusa Dua, Bali, Presiden RI Joko Widodo didampingi Menteri BUMN Rini Soemarno dan Menko Kemaritiman Luhut Binsar Panjaitan mengunjungi *booth* Pertamina di ajang tersebut, pada Selasa (20/8).

Dalam kesempatan ini, Presiden dan rombongan disambut oleh Direktur Utama PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) Ali Mundakir, Direktur Pengembangan dan Strategi bisnis Perusahaan Gas Negara (PGN) Syahril Mukhtar dan Direktur Utama Badak LNG Didik Sasongko. Secara singkat, ketiga direksi anak perusahaan Pertamina itu menjelaskan mengenai proses bisnis Pertamina dan pencapaian yang telah diraih.

*Booth* Pertamina berisi aneka informasi dalam bentuk poster dan tayangan audio visual, brosur hingga pamflet mengenai Wilayah Kerja Pertamina, pengembangan bisnis Pertamina hingga aktivitas anak perusahaan Pertamina. Kehadiran *booth* ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada peserta IAID 2019 tentang kiprah Pertamina sebagai *world class national energy company* Indonesia.

Hal itu terbukti dengan antusiasnya para pengunjung yang mengunjungi *booth* dan ingin mengetahui lebih dalam tentang kegiatan bisnis



Direktur Utama PT Pertamina Geothermal Energy Ali Mundakir melakukan pertemuan dengan General Manager of Djiboutian Office of Geothermal Energy Development (ODDEG) Dr. Kayad Moussa Ahmed untuk membahas penawaran kerja sama dari pemerintah Djibouti terkait pengembangan bisnis geotermal di Djibouti pada hari pertama pelaksanaan Indonesia-Africa Infrastructure Dialogue (IAID) 2019, pada (20/8).

BUMN energi ini.

Direktur Utama PGE Ali Mundakir yang aktif memberikan penjelasan tentang kiprah Pertamina Group kepada pengunjung berharap,

ajang IAID 2019 menjadi salah satu kesempatan bagi Pertamina Group untuk menjalin relasi, dan menajaki kemungkinan kerja sama dengan negara-negara di Benua Afrika. •RIN

## Pantau Perkembangan Proyek RDMP, Direksi Pertamina Ingatkan Lagi *Safety First* dan Komunikasi

**JAKARTA** - Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati didampingi Direktur Megaprojek Pengolahan dan Petrokimia (MP2) Ignatius Tallulembang melakukan *management walkthrough* ke proyek *Refinery Development Master Plan* (RDMP) Balikpapan, pada Rabu (21/8).

Di lokasi pengembangan Refinery Unit (RU) V tersebut, Nicke beserta rombongan memantau proses konstruksi proyek RDMP sekaligus menyapa dan berdiskusi dengan para pekerja dan mitra kerja yang terlibat dalam proyek itu.

“Terima kasih atas dedikasinya. Luar biasa, semangatnya harus terus dijaga. Seluruh pihak yang terlibat, baik pekerja eksisting maupun mitra kerja harus ditingkatkan lagi kerja samanya agar proyek ini dapat selesai sesuai dengan yang kita harapkan. Oleh karena itu, semuanya harus bekerja lebih keras lagi,” ujar Nicke usai turun

langsung ke lokasi proyek RDMP.

Hal senada juga disampaikan oleh Ignatius Tallulembang. “Perkembangan proyek memang sudah bagus, tapi harus ditingkatkan lagi. Semua permasalahan agar dikomunikasikan dengan baik dan terintegrasi agar semua tahapan proyek dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan,” imbuh Tallulembang.

Ia meminta peran *project coordinator* dan *project team* lebih ditingkatkan lagi sehingga dapat menjadi jembatan bagi semua pihak dalam melaksanakan proyek secara *On Time, On Budget, On Specification, On Return, On Regulation* (OTOBOSOROR).

“Kami akan terus melakukan pemantauan. Setiap bulan kami akan langsung mengecek ke lapangan sehingga dapat terlihat progres yang lebih baik lagi dengan tetap mengedepankan



Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati bersama Direktur Megaprojek Pengolahan dan Petrokimia (MP2) Pertamina Ignatius Tallulembang beserta tim manajemen mendengarkan penjelasan dari pekerja RDMP saat melakukan MWT ke Area RDMP RU V Balikpapan, pada Rabu (21/8).

aspek *safety*,” tukasnya.

Sementara itu, Panji, salah satu pekerja konstruksi dari PT PP (Persero), menyambut baik arahan Direksi Pertamina. Ia berharap sinergi antara *owner* dan kontraktor dapat semakin baik hingga proses konstruksi

selesai. “Direksi dan pekerja Pertamina sangat terbuka untuk komunikasi dengan kami sehingga semua proses konstruksi berjalan dengan lancar dan kami berupaya maksimal untuk terus meningkatkan kinerja,” ungkapnya. •TA

# Dirgahayu REPUBLIK INDONESIA

Berbagai cara dilakukan Pertamina dalam memperingati HUT ke-74 Kemerdekaan Indonesia. Mulai dari upacara di Kantor Pusat hingga mengibarkan bendera di Aljazair. Semua itu ditunjukkan insan Pertamina sebagai wujud rasa syukur atas kemerdekaan yang telah dirasakan bangsa Indonesia selama ini. Berikut beberapa rangkuman kegiatan tersebut.



FOTO: IAG

Sebanyak 1500 orang Peserta Upacara berbaris dengan rapi memperingati HUT RI ke 74 di Stadion Lapangan, Komplek PT Perta Arun Gas Plant Site pada Sabtu (17/8). Ada yang berbeda pada Upacara Kemerdekaan di PAG Plant site tahun ini. Pada Pelaksanaan Upacara kali ini, PAG membina serta memfasilitasi pelajar terpilih untuk menjadi Paskibra dan Marching Band pada saat pelaksanaan Upacara.\*



FOTO: PEP

Perayaan HUT Kemerdekaan ke-74 RI tak hanya dilaksanakan di dalam negeri, namun gegap gempita juga dirasakan di berbagai belahan dunia, salah satunya adalah di Lapangan Menzel Lejmet North (MLN), Aljazair. Para pekerja Pertamina yang bertugas di Aljazair pun turut mengikuti upacara kemerdekaan yang diselenggarakan di kantor Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI) Aljazair. Selain itu perlombaan tradisional seperti balap karung, balap bakiak, hingga makan kerupuk dan lomba olahraga seperti futsal, bulu tangkis, dan renang dilaksanakan setiap tahun di lapangan yang terletak di tengah Gurun Sahara ini. Karena keunikannya, perlombaan tradisional khas Indonesia selalu ramai diikuti oleh para pekerja, baik yang berasal dari Indonesia maupun warga negara Aljazair.



FOTO: PW

Direktur PIMR Pertamina Heru Setiawan bersama jajaran Direksi Pertamina dan pekerja Pertamina mengikuti Upacara Peringatan Hari Ulang Tahun ke-74 Kemerdekaan Republik Indonesia dengan tema "SDM Unggul Indonesia Maju" yang diselenggarakan di Halaman Parkir Gedung Utama, Kantor Pusat Pertamina pada Sabtu (17/8).\*



FOTO: AP

Direktur Pemasaran Korporat Pertamina Basuki Trikora Putra memimpin upacara Kemerdekaan RI ke 74 di Terminal BBM Tuban, pada Sabtu (17/8). Kegiatan ini mengawali rangkaian kegiatan memeriahkan Kemerdekaan, antara lain *Management Walkthrough* Direktur Pemasara Korporat Pertamina Basuki Trikora Putra, *Coastal Clean Up*, Penanaman 10.000 pohon, dan ditutup dengan Festival Merdeka Pertamina pada (18/8).\*



FOTO: PHE

Upacara kemerdekaan tidak didarat. Insan Pertamina juga di atas Rig Seapup PHE ONWJ Laut Jawa. \*



**FOTO: PEP**  
Anak-anak Tenaga Kerja Indonesia (TKI) yang mengenakan pendidikan di Sekolah Tapal Batas, Dusun Berjoko, Desa Sungai Limau, Kecamatan Sebatik Tengah, Kabupaten Nunukan, terlihat bangga bisa mengikuti jalannya upacara peringatan Hari Kemerdekaan ke-74 Republik Indonesia, Sabtu (17/8).



**FOTO: RU II**  
Refinery Unit (RU) II Dumai menyelenggarakan serangkaian kegiatan, salah satunya lomba panjat pinang. Berbeda dari panjat pinang yang lainnya, panjat pinang ala Pertamina RU II ini menjadi ajang pencarian tim dari kelurahan terbaik di sekitar Ring 1 dan Ring 2 Kilang Pertamina Dumai. Kegiatan dilaksanakan di Lapangan Bapor Perumahan Pertamina Bukit Datuk, Kecamatan Dumai Selatan, Sabtu (17/8).



**FOTO: MOR VIII**  
Pertamina menggelar upacara bendera bawah laut dalam rangka HUT ke-74 RI sekaligus meresmikan Pertamina Underwater Zone di kawasan Jikomalamo, Ternate, Maluku Utara pada Sabtu pagi (17/8).



**FOTO: MOR VIII**  
Dalam rangka memperingati HUT ke-74 Republik Indonesia, Pertamina Marketing Operation Region (MOR) VIII menggelar upacara sekaligus menjalin tali asih dengan para veteran Provinsi Papua dan Kota Jayapura.



**FOTO: PEP**  
PT Pertamina EP Cepu bersama dengan ribuan pekerja Proyek Lapangan Gas Unitisasi Jambaran – Tiung Biru peringati Hari Kemerdekaan 17 Agustus dengan upacara bendera. Bertempat di halaman Proyek Gas Processing Facility (GPF), ribuan pekerja migas yang berasal dari PEP, beserta Rekayasa Industri (Rekind), Japan Gas Corporation (JGC), JGC Indonesia atau Konsorsium RJJ dan sub-kontraktornya tampak khidmat menjalani rangkaian acara upacara bendera.



**FOTO: MOR III**  
Pertamina Marketing Operation Region (MOR) III juga melangsungkan upacara Kemerdekaan RI, di Kantor Pertamina MOR III, Kramat, Jakarta, pada Sabtu (17/8). Kegiatan ini terasa berbeda karena dihadiri oleh perwakilan pejuang bangsa dari Legiun Veteran Republik Indonesia (LVRI). Selain di Kantor Pusat MOR III, Upacara HUT RI juga digelar di beberapa area operasi di wilayah Jawa Bagian Barat diantaranya Pertamina Kantor Cabang Bandung, Terminal BBM Tanjung Gerem, serta Terminal BBM Cikampek.



hanya dilakukan melakukan upacara yang berlokasi di



**FOTO: RU VI**  
Dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun (HUT) ke-74 Republik Indonesia, Pertamina menggelar pesta rakyat di Perumahan Bumi Patra Indramayu, Sabtu (17/8). Kegiatan dimeraikan dengan berbagai perlombaan khas 17 Agustusan, di antaranya tarik tambang, makan kerupuk, lempar bola, lompat karung, dan perlombaan tradisional lainnya.



**FOTO: MOR IV**  
Menyambut peringatan hari kemerdekaan Republik Indonesia ke-74, Pertamina Marketing Operation Region IV Jawa Tengah dan DI Yogyakarta menyelenggarakan kegiatan bersepeda (gowes) pada Kamis (15/8). Kegiatan yang diikuti oleh 45 karyawan Pertamina MOR IV ini membagikan bantuan berupa sembako sebanyak 45 paket kepada pejuang kebersihan di Kota Semarang.





FOTO: AP

Memperingati HUT Ke-74 RI, BUMN Hadir Untuk Negeri kembali digelar. Kali ini acara diselenggarakan di Tuban, Jawa Timur, Sabtu (17/8). Deputi Bidang Usaha Pertambangan dan Industri Strategis dan Media Kementerian BUMN Fajar Harry Sampurno mengatakan rangkaian kegiatan BUMN untuk Negeri kali ini dipusatkan di wilayah kerja Pertamina. Setiap perusahaan BUMN mengirimkan perwakilan peserta dari tiap provinsi untuk mengikuti acara ini.



FOTO: KUN

Setelah beberapa kali strategi diterapkan, dengan semangat pantang menyerah, akhirnya Suryanto dan timnya berhasil mencapai puncak panjat pinang yang disambut keriaan tepuk tangan dan gelak tawa kegembiraan. Anak-anak beranjak remaja itu tampak sumringah mendapat hadiah TV 14 inch, kipas angin, dispenser, *rice cooker* dan hadiah hiburan lainnya.



FOTO: PEP

Sebagai wujud komitmen serta peningkatan mutu pendidikan bagi anak-anak Suku Talang Mamak, Pertamina EP Asset 1 Lirik Field menyerahkan bantuan kepada siswa SDN 028 Talang Sungai Limau, Desa Talang Sungai Limau Kecamatan Rakit Kulim, Kabupaten Indragiri Hulu, Selasa (13/8).



FOTO: PEP

Masyarakat dan pemerintah di Kecamatan Sukasari Kabupaten Subang Provinsi Jawa Barat memaknai momentum kemerdekaan dengan memberikan komitmen kepedulian terhadap pencegahan penularan HIV&AIDS. Hal ini diwujudkan melalui pembacaan deklarasi "Komitmen Peduli HIV AIDS" pada Sabtu (17/8).



FOTO: AP

Peserta SMN asal Gorontalo mengikuti rangkaian acara BUMN Hadir untuk Negeri yang diadakan di Tuban, Jawa Timur. Kegiatan tersebut adalah mengumpulkan sampah pantai terbanyak, pada (17/8).



Upacara bendera memperingati HUT ke-74 RI tidak hanya dilakukan di area kantor Pertamina di seluruh Indonesia, tapi juga digelar di SPBU Pertamina, salah satunya di SPBU Cikini 31.103.03. Sebagian operator SPBU melaksanakan upacara tanpa meninggalkan kewajibannya melayani BBM bagi masyarakat. Berbalut seragam spesial bermuansa merah putih, operator ramah melayani pelanggan. Selain itu terdapat promo khusus bagi konsumen yang bertransaksi dengan pembayaran dengan LinkAja akan mendapat *triple cashback* berupa potongan 17% + 25%, dan *voucher* Pertamina senilai Rp 25 ribu.



# Gelar Pesta Rakyat dan Pasar Murah, Ribuan Warga Tuban Meriahkan Festival Merdeka Pertamina

**TUBAN** - Dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun (HUT) Ke-74 Republik Indonesia, Pertamina menggelar pesta rakyat dan pasar murah dalam acara Festival Merdeka Pertamina yang dihadiri lebih dari 5.500 orang diselenggarakan di Lapangan Gor Rangga Jaya Anoraga, Tuban pada Minggu (18/8).

Kegiatan yang menjadi rangkaian program tahunan BUMN Hadir untuk Negeri ini, diawali dengan jalan sehat yang dihadiri oleh Bupati Kabupaten Tuban Fathul Huda, Direktur Pemasaran Korporat Pertamina Basuki Trikora Putra, jajaran Direksi BUMN serta masyarakat.

Festival Merdeka Pertamina menggelar sejumlah kegiatan seperti jalan sehat, lomba 17 Agustus, sembako murah untuk masyarakat, kuliner gratis, pameran produk mitra binaan BUMN, program pemeriksaan kesehatan gratis (Sehati Pertamina), hiburan rakyat serta pengundian *doorprize*.

Vice President Corporate Communication Pertamina Fajriyah Usman mengatakan, Festival Merdeka Pertamina merupakan bagian dari sinergi perusahaan negara dalam program BUMN Hadir untuk Negeri, dimana pada tahun ini Pertamina menjadi BUMN PIC untuk wilayah Jawa Timur bersama dengan empat BUMN Co-PIC yang ditunjuk meliputi PT Waskita Karya (Persero) Tbk, PT INKA, PT Perkebunan Nusantara XI dan PT PAL (Persero) dengan wilayah yang dipilih yakni Kabupaten Tuban.

Lebih lanjut Fajriyah mengatakan, beragam lapisan masyarakat Tuban yang hadir diajak untuk mengikuti berbagai kegiatan mulai dari Jalan Sehat, berbagai lomba khas 17an, lomba mewarnai bagi pelajar SD serta lomba mendongeng bagi guru

tingkat SD.

Dalam gelaran ini, sebanyak 4.000 paket sembako murah disiapkan oleh ke lima BUMN tersebut dan sebagian dibagikan untuk masyarakat di area Ring I TBBM Tuban dan NGRR Tuban, dimana Paket Sembako senilai Rp 100.000,- per paket, dijual seharga Rp 25.000,- per paket yang berisi beras, minyak goreng dan gula pasir. Hasil penjualan sembako akan diberikan kembali kepada masyarakat di area ring I operasional masing-masing BUMN dalam bentuk bantuan program CSR.

Selain itu, diselenggarakan juga Program Pertamina Sehati dengan pelaksanaan pemeriksaan kesehatan gratis untuk 200 Balita dan 50 Ibu Hamil serta pemberian makanan tambahan.

Pertamina juga menyajikan berbagai kuliner gratis di 15 *stand* kuliner, serta menyiapkan 20 *booth* untuk pameran dan bazar produk BUMN dan mitra binaan BUMN. Di *booth* ini Pertamina mempromosikan produk Bright Gas dan Fastron, kerajinan kulit, batik, makanan ringan produk Mitra Binaan dan CSR.

"Festival Merdeka Pertamina merupakan bentuk kehadiran Pertamina bersama dengan BUMN lainnya dalam satu rangkaian sinergi BUMN Hadir Untuk Negeri (BHUN), kegiatan ini merupakan bentuk kontribusi BUMN khususnya Pertamina untuk turut memberikan kebahagiaan bagi masyarakat, serta upaya merekatkan rasa kebangsaan dan persatuan diseluruh penjuru negeri yang sudah dilaksanakan Pertamina sejak program BHUN ini diluncurkan pada tahun 2015. Acara ini juga merupakan bagian dari gelaran acara syukuran atas kemerdekaan Indonesia dan Pertamina ingin terus menyalakan energi

semangat perjuangan agar dapat bersama-sama menciptakan SDM yang unggul untuk mewujudkan Indonesia maju," imbuh Fajriyah.

Menurut Fajriyah, melalui kegiatan Festival Merdeka Pertamina ini, diharapkan masyarakat semakin merasakan kehadiran Pertamina sebagai salah satu BUMN yang merupakan motor penggerak ekonomi nasional dan agen pembangunan masyarakat yang secara langsung dapat dirasakan oleh masyarakat melalui berbagai kegiatan yang dilaksanakan pada Festival Merdeka Pertamina.

Pada 17 Agustus kemarin, Pertamina juga turut menyelenggarakan kegiatan *Coastal Clean Up* dan Penanaman Pohon di Mangrove Center Tuban. Kegiatan tersebut disinergikan menjadi satu rangkaian dengan bantuan CSR bidang lingkungan, pendidikan, kesehatan dan pemberdayaan dengan total bantuan mencapai lebih dari Rp 1,2 Miliar.

"Mari bersama-sama kita menjaga energi kemerdekaan untuk berjuang mewujudkan SDM unggul dan Indonesia maju," pungkas Fajriyah.

Pada kesempatan yang sama, Bupati Kabupaten Tuban, Fathul Huda mengapresiasi upaya Kementerian BUMN yang menggulirkan kegiatan BUMN Hadir untuk Negeri di kabupaten tersebut. Menurutnya, berbagai acara yang diadakan sejak peringatan HUT ke-74 RI, pada (17/8), menunjukkan bahwa perusahaan BUMN mencintai negeri ini.

"Bukti kecintaan perusahaan BUMN adalah dengan cara berkorban dan berkontribusi dalam pembangunan di seluruh nusantara. Karena itu, saya mengajak seluruh lapisan masyarakat Tuban untuk meniru kiprah BUMN. Tentunya, sesuai dengan kemampuan masing-masing," ujarnya. ●PTM



Direktur Pemasaran Korporat Pertamina Basuki Trikora Putra turut serta mengikuti jalan sehat bersama peserta lainnya dalam acara Festival Merdeka Pertamina, pada Minggu (18/8) di Lapangan Gor Rangga Jaya Anoraga. •



Bupati Tuban Fathul Huda bersama Direktur Pemasaran Korporat Pertamina Basuki Trikora Putra membagikan sembako murah secara simbolis dalam acara Festival Merdeka Pertamina, pada Minggu (18/8) di Lapangan Gor Rangga Jaya Anoraga. •



Beberapa peserta tampak antusias dalam mengikuti lomba Susun Puzzle Bright Gas dengan terlebih dahulu lompat atau berjalan menggunakan karung dalam acara Festival Merdeka Pertamina, minggu (18/8) di Lapangan Gor Rangga Jaya Anoraga. •



Sekelompok warga tampak anteri dengan tertib sekaligus menunjukkan kupon sembako murah dalam acara Festival Merdeka Pertamina, minggu (18/8) di Lapangan Gor Rangga Jaya Anoraga. •

# Selamatkan Ekosistem Laut Karimunjawa dengan Metode Biorock

Meningkatnya aktivitas pariwisata di Kepulauan Karimunjawa memiliki dampak pada kelestarian ekosistem laut di sana. Tidak sedikit ditemukan terumbu karang mati karena terkena baling-baling kapal. Rusaknya terumbu karang menyebabkan terganggunya keseimbangan ekosistem laut. Padahal terumbu karang sendiri adalah "jualan" bagi industri wisata bahari di kepulauan Karimunjawa.

Sadar dengan hal itu, Pertamina MOR IV Jateng DIY menggandeng HDI Foundation untuk melestarikan terumbu karang di Karimunjawa dengan membangun Taman Bawah Laut dengan cara transplantasi terumbu karang menggunakan metode biorock.

Berbeda dengan metode transplantasi terumbu pada umumnya,

program biorock yang dimulai sejak 1 Oktober 2016 ini adalah sebuah proses teknologi deposit elektro mineral yang berlangsung di dalam laut. Biorock bekerja menggunakan proses elektrolisis di air laut dengan meletakkan dua elektroda di dasar laut dan dialiri listrik tegangan rendah yang aman sehingga merangsang pertumbuhan terumbu karang 5x lebih cepat dari metode transplantasi biasa.

Dalam kurun waktu hampir tiga tahun, Pertamina dan HDI Foundation telah berhasil menanam 465 unit terumbu karang di Taman Bawah Laut tersebut dengan delapan wadah transplantasi karang berbagai bentuk dan ukuran.

**1 Oktober 2016**

Awal mula Program Taman Bawah Laut dibentuk atas inisiasi PT Pertamina (Persero) dengan Yayasan Bina Lingkungan HDI.

**40 Unit Karang**

Jumlah karang yang ditransplantasi pertama kali dengan ukuran 3-7 cm di kedalaman 6 meter.

**86%**

Tingkat kelulushidupan karang pada Taman Bawah Laut

**119 Ekor Ikan**

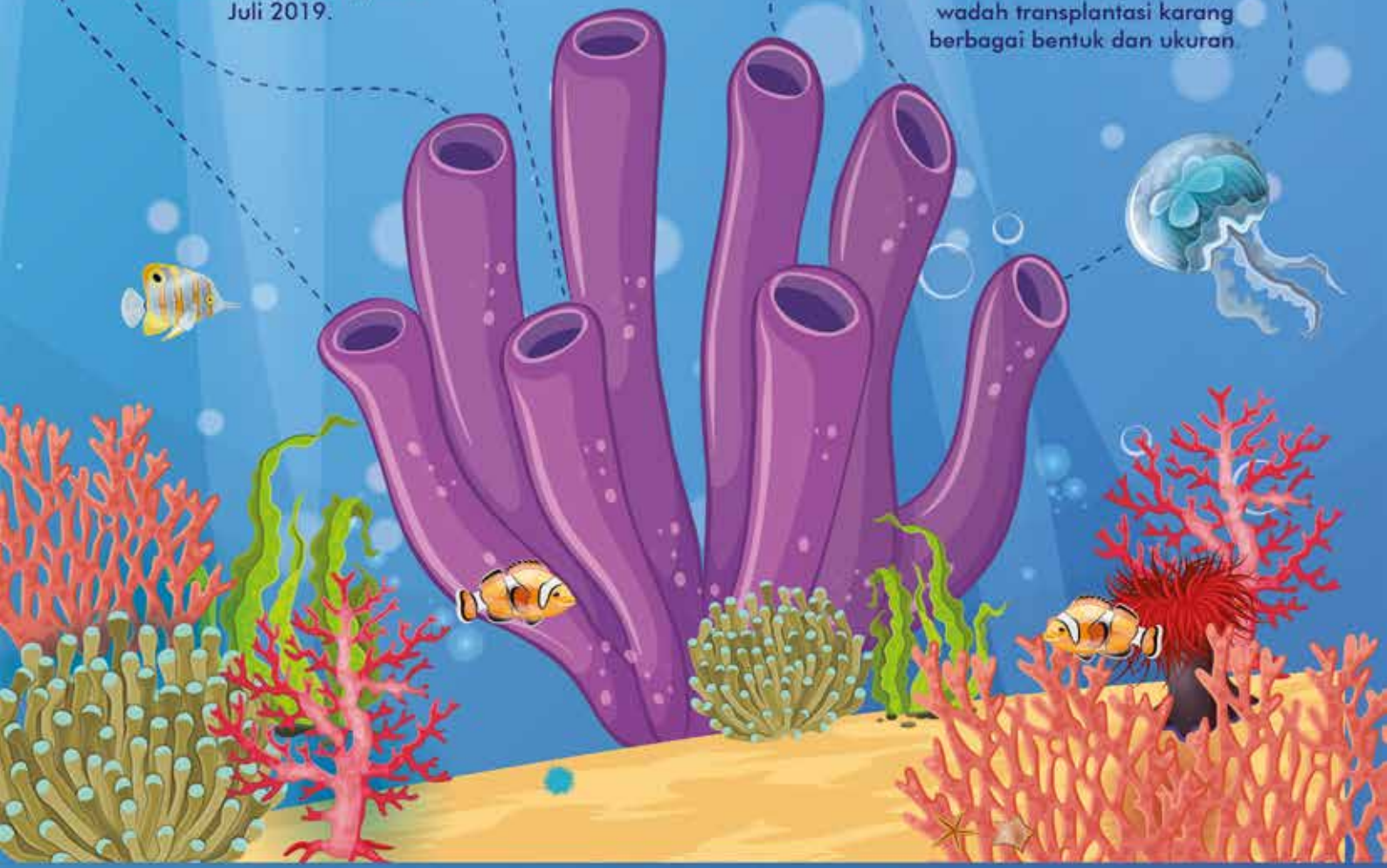
Jumlah individu ikan yang ditemukan pada area Taman Bawah Laut, pada Juli 2019.

**Wisata Baru**

Menjadi tempat wisata baru di sekitar pantai Tanjung Gelam Kepulauan Karimunjawa

**465 Unit**

Jumlah terumbu karang yang berhasil ditanam di Taman Bawah Laut tersebut dengan delapan wadah transplantasi karang berbagai bentuk dan ukuran.



## Forum NGOPI Bersama Direktur Manajemen Aset: Sinergi Pertamina, Bisnis F&B, dan Investasi Apartemen

Oleh: Tim Knowledge Management – Fungsi QSKM

Fungsi Quality, System & Knowledge Management kembali menyelenggarakan Forum Ngobrol Pintar (NGOPI) bareng KOMET (*Knowledge Management* Pertamina) dengan narasumber Direktur Manajemen Aset Pertamina M. Haryo Yuniarto. Forum NGOPI kali ini membawa tajuk Sinergi Pertamina, Bisnis F&B, dan Investasi Apartemen. Acara yang diselenggarakan pada (8/8/2019) berlangsung di Kantor Pusat dengan dihadiri pekerja Pertamina dari berbagai fungsi serta juga disiarkan secara langsung melalui *webinar*.



Haryo Yuniarto dalam *sharing* ini menjelaskan betapa pentingnya sinergi yang dilakukan antar Pertamina Group, hal ini mengingat bisnis yang dimiliki oleh Pertamina Group hampir ada di segala lini yang menunjang bisnis Pertamina. Pada tahun 2019 sinergi bisnis antar Pertamina Group ditargetkan sebesar 30% dan diharapkan dua tahun kedepan dapat mencapai 50%. Dengan target tersebut diharapkan anak perusahaan dalam Pertamina Group dapat meningkatkan kompetensi untuk memenuhi spesifikasi yang dibutuhkan oleh pengguna. Sinergi Pertamina ini juga diperkuat dengan Surat Keputusan nomor A5001 mengenai Sinergi Perusahaan dan antar anak perusahaan.

Setelah membicarakan sinergi, Haryo Yuniarto melanjutkan *sharing* mengenai bagaimana sebaiknya pekerja Pertamina mempersiapkan pensiunnya dengan mulai membangun bisnis sedari dini. Dalam membangun bisnis Haryo menyampaikan pentingnya sinergi yang dibangun dengan orang-orang yang memiliki komitmen dan tujuan yang sama.

Haryo Yuniarto dalam kesempatan ini juga bercerita mengenai pengalaman membangun bisnis *Food & Beverage* (F&B) yang telah dilakukannya serta membuka kesempatan bagi seluruh pekerja untuk berdiskusi dengannya jika ada keinginan untuk berbisnis F&B. Konsultasi bisnis dipandang perlu karena kebanyakan pekerja menurutnya memiliki ketakutan akan risiko ketika akan memulai bisnis. Tidak hanya berbisnis F&B, beliau juga mendorong pekerja untuk melakukan investasi berupa apartemen yang telah dibangun oleh anak perusahaan (Patra Jasa) yang nantinya dapat dijadikan untuk bisnis rental atau untuk investasi dalam rangka menyiapkan masa purna karya. Saat ini sudah berdiri apartemen di Yogyakarta, Bekasi, dan beberapa proyek apartemen akan segera dibangun di lokasi-lokasi strategis di Jakarta.

Diakhir sesi dilakukan sesi tanya jawab dengan para peserta Forum



NGOPI, baik pertanyaan dari peserta *offline* mau pun *webinar*. Ada beberapa pertanyaan yang menarik seperti mengenai potensi pemanfaatan lahan Pertamina untuk dikelola menjadi lahan produktif, ide tersebut langsung dieksekusi dengan mempersilahkan penanya untuk menjadi *volunteer* pemanfaatan lahan Pertamina menjadi lahan produktif.



Forum NGOPI kali ini mendapatkan *surprise* dengan kehadiran Direktur Logistik, Supply Chain & Infrastruktur Pertamina Gandhi Sriwidodo, yang juga memberikan beberapa pesan mengenai makna berinvestasi bagi para pekerja.

Forum NGOPI ini berlangsung santai, menarik dan memberikan banyak insight mengenai program Direktorat Manajemen Aset hingga pengalaman Haryo Yuniarto dalam merintis bisnis. Forum NGOPI ini telah menjembatani *transfer knowledge* dari Top Management kepada pekerja di lingkungan Pertamina. Forum NGOPI bersama Direktur Manajemen Aset ini merupakan Forum NGOPI ketiga di tahun 2019, dan kedepannya akan ada Forum NGOPI lainnya yang tidak kalah menarik. •M. ALIF R

***The More You Share, The More You Get, Let's Share Knowledge!***

Konten rubrik ini diisi oleh Tim QM Korporat



## KETERLIBATAN DALAM PROGRAM #0.15 BISA! KOMITMEN NYATA *SHIP OWNER*

**JAKARTA** - Tak cukup dengan ikrar, jargon ataupun slogan, upaya mitigasi *loss* tidak bisa selesai dengan kata-kata. Peran serta seluruh pihak terkait serah terima migas perlu direalisasikan. Tidak terkecuali peran vital dari pemilik kapal yang digadang sebagai *stakeholder* utama transportir kargo minyak mentah dan produk.

Maka dari itu fungsi Planning & Ship Performance (PSP) menginisiasi "Workshop Peran Strategis *Owner* Dalam Mendukung Mitigasi *Supply Loss* untuk Strategis *Owner*" sebagai salah satu langkah nyata yang menggambarkan pentingnya peran dari seluruh *stakeholder*. Kegiatan diadakan pada tanggal 15 Agustus 2019 lalu di Jakarta yang dihadiri oleh seluruh perwakilan pemilik Kapal Charter Pertamina, termasuk Pertamina Trans Kontinental dan Pertamina Internasional Shipping sebagai anak perusahaan.

Kegiatan diawali oleh SVP Shipping Erry Widiastono menyampaikan beberapa aksi dalam mendukung tercapainya pengendalian mitigasi *supply loss* dilakukan dalam bentuk implementasi IPMAN yang akan dioperasikan dalam mengefektifkan serah terima minyak, *losses* serta *integrated port time*.

Penyampaian pesan dilanjutkan oleh Chief Audit Executive Faisal Yusra, yang pada kesempatan tersebut kembali menekankan pentingnya implementasi *Whistle Blowing System* (WBS) dalam mendeteksi semua modus Kriminal di Kapal sebelum dan saat kejadian berlangsung.

Tak cukup hanya dengan itu, kepada *ship owner* juga disosialisasikan SK 043



Tahun 2015 tentang Pengadaan Barang dan Jasa yang memuat penghargaan dan sanksi terhadap penyedia barang dan jasa yang berbisnis di lingkungan Pertamina. AKSI PTKAM yang dituangkan dalam media Pertamina juga menjadi upaya gencar PTKAM dalam menyebarkan *success stories* dan *lesson learned* bagi seluruh insan serah terima minyak Pertamina.

Komitmen atas serah terima minyak ditandatangani sebagai tindak lanjut dari acara ini dimana perwakilan manajemen serta perwakilan forum pemilik kapal bersama-sama menandatangani komitmen dalam menjaga proses serah terima migas tetap efektif dan terkendali terutama dari sisi kapal.

Dengan program peningkatan *awareness* disemua tingkat pengambil keputusan, maka sinergi dalam menyelesaikan solusi masalah terjadi. Diharapkan tidak terjadi lagi kendala lempar-melempar kesalahan maupun tanggung jawab dalam proses penjagaan transaksi kargo negara.

Satu hal yang perlu dijaga dari pencapaian target diskrepansi ini adalah konsistensi dan keberlanjutan program-program yang sudah dilaksanakan. Perhatian *stakeholder* strategis serta *awareness* dari seluruh insan yang terlibat dalam proses serah terima minyak juga tidak kalah penting. Impian dan target-target ini menuntut peran bersama. •UDIN



## AYO KELOLA SAMPAH PLASTIK

Penggunaan plastik telah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari. Sifatnya yang ringan dan kuat membuat plastik praktis untuk digunakan. Di samping itu, sampah plastik amat mengancam kesehatan dan keseimbangan lingkungan. Sampah plastik membutuhkan puluhan sampai ratusan tahun untuk bisa terurai secara alami.

Indonesia sendiri disinyalir menempati peringkat kedua sebagai penghasil sampah plastik terbanyak di dunia, yakni sebanyak

5,4 juta ton per tahun. Sampah plastik yang menumpuk tidak hanya berpotensi menjadi sumber penyakit di daratan, bahkan telah merusak ekosistem laut. Data dari KLHK menyebut bahwa plastik hasil 100 toko atau anggota Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (APRINDO) dalam waktu satu tahun saja sudah mencapai 10,95 juta lembar sampah kantong plastik. Jumlah itu ternyata setara dengan luasan 65,7 hektare kantong plastik atau sekitar 60 kali luas lapangan sepak bola.

Bahkan, Indonesia dinobatkan sebagai salah satu negara penyumbang sampah plastik terbesar kedua di dunia setelah Cina. Sampah yang dihasilkan juga banyak mencemari lautan yang sebagian dihasilkan dari wilayah daratan terutama kota-kota besar (CNN Indonesia 2017).

Produksi sampah plastik memang sulit dihentikan, namun sangat mungkin untuk dikurangi terutama dengan mengubah kebiasaan kecil di rumah. **•FARIDA APRILIANINGRUM**

**UPAYA UNTUK MENGURANGI SAMPAH PLASTIK**

- Membatasi pemakaian kemasan plastik**  
Tidak membeli barang dalam kemasan sachet, gelas plastik sekali minum, dan kemasan plastik lainnya
- Membawa tas belanja sendiri**  
Bawa tas belanja sendiri, sehingga tidak perlu lagi membungkus belanjaan dengan kantong plastik
- Simpan makanan dalam toples kaca**  
Material ini lebih aman dan sehat dibandingkan wadah plastik yang berpotensi mengandung bahan kimia berbahaya
- Gunakan peralatan makan dan botol minuman sendiri**  
Bawa juga selalu kotak makanan dan botol minuman yang dapat digunakan berkali-kali saat kamu bepergian keluar rumah
- Kurangi penggunaan sedotan plastik**  
Sedotan plastik termasuk penyumbang sampah plastik terbesar di dunia
- Manfaatkan kantong atau wadah dari plastik yang ada**  
Kantong plastik yang didapati tidak langsung dibuang sehingga bisa digunakan kembali
- Olah sampah plasti jadi barang baru**  
Sampah plastik dapat dijadikan modal untuk berkreasi

**Sangat sederhana bukan tips mengelola sampah plastik.  
Ayo kita mulai dari diri sendiri untuk bijak mengelola sampah plastik.**

## SOCIAL Responsibility

### Pertamina Lepas Peserta SMN Jawa Timur dan Sambut Peserta SMN Gorontalo

**SURABAYA** - Usai memberikan pembekalan kepada 47 Siswa Mengenal Nusantara 2019 (SMN 2019) asal Jawa Timur, Vice President CSR & SMEPP Pertamina Agus Mashud dan Kepala Dinas Pendidikan Jawa Timur Hudiono melepas mereka untuk menjalani kegiatan mengenal nusantara ke Gorontalo selama delapan hari, pada Selasa (12/8).

Dalam sambutannya Agus Mashud menegaskan, SMN 2019 merupakan salah satu kesempatan luar biasa bagi siswa terbaik Jawa Timur untuk mengenal budaya provinsi lain di Indonesia.

"Kalian adalah anak-anak yang penuh disiplin, kreatif, dan berbakat, manfaatkanlah kesempatan ini untuk menjadi bagian dari perjalanan hidup kalian dalam beradaptasi dengan budaya lain. Pengalaman

menjadi peserta SMN bisa menjadi bekal dalam menggapai cita-cita kalian di masa mendatang," ujarnya.

Menurut Agus, SMN tahun ini terbilang istimewa karena terdapat peserta yang berasal dari rekomendasi BNN dan BNPT yang diharapkan bisa menjadi role model bagi generasi muda lainnya. Selain itu, terdapat tiga peserta difabel dari Gorontalo yang bisa menjadi inspirasi bagi anak difabel dimanapun bahwa kekurangan fisik tidak bisa menghalangi kita untuk terus berprestasi.

Sementara Kepala Dinas Pendidikan Jawa Timur Hudiono mengingatkan agar peserta SMN Jawa Timur untuk menjaga niat untuk belajar, jaga kesehatan, dan tetap menjunjung tinggi sopan santun Jawa Timur. "Buktikan bahwa kalian adalah warga Jawa



FOTO: KUN

Timur yang berbudi luhur," ujarnya.

Selain melepas ke-47 peserta SMN Jawa Timur ke Gorontalo, Agus dan Hudiono juga menyambut peserta SMN dari Gorontalo. Sebanyak 27 siswa SMA terpilih se-Gorontalo akan tinggal di Jawa Timur untuk mempelajari budaya

masyarakat Jawa Timur. Mereka juga akan mendapat pembekalan dan wawasan kebangsaan serta berkesempatan untuk melihat secara langsung kegiatan operasional perusahaan BUMN, seperti Pertamina, Waskita, PT PAL, PT INKA dan PTPN. **•KUN**

## Berkunjung ke Karawang, Pengamat Energi Ini Kagum

**KARAWANG** - Pengurus Serikat Pekerja Pertamina Bersatu (FSPPB) bersama Asosiasi Pengamat Energi Indonesia (APEI) melakukan kunjungan ke Poskodala Desa Cemara Jaya, Kecamatan Cibuyaya, Kabupaten Karawang, pada Jumat (16/8). Mereka melihat langsung dan memberikan dukungan kepada tim Pertamina yang terus berupaya melakukan penanganan intensif atas peristiwa di Anjungan YYA.

Presiden FSPPB Arie Gumilar menilai penanganan yang dilakukan Pertamina di lapangan sudah menunjukkan hasil yang positif. "Musibah ini bisa kita tangani dengan baik," ujar Arie. Ia mengajak semua pihak untuk mendukung dan membantu bersama-sama penanganan kejadian ini untuk kebaikan Pertamina dan bangsa ke depan.

Hal senada dituturkan Direktur Puskepi sekaligus Koordinator APEI Sofyano Zakaria. "Pertamina sudah tepat melakukan antisipasi yang begitu masif. Bagi saya ini sudah luar biasa," ungkap Sofyano.

Sementara itu, Ferdinand Hutahean mengajak masyarakat terdampak untuk bersabar. Ia berharap masyarakat bisa bekerja sama dan kooperatif dengan BUMN ini. "Pertamina akan mengganti semua kerugian dan kami akan mengawal untuk memastikan masyarakat tidak ada yang dirugikan. Percaya bahwa Pertamina mampu menangani ini secepatnya dengan baik," papar Ferdinand.

Ketua YLKI Tulus Abadi pun menegaskan hal yang sama. "Kami tadi melihat mitigasi yang dilakukan sudah sesuai dengan tupoksinya. Pertamina sebagai BUMN terbesar di negeri ini sudah punya tupoksi yang mantap untuk memitigasi akibat peristiwa ini," tambah Tulus.

Anggota APEI lainnya, Defian Cori seorang ekonom konstitusi menjelaskan, sebagai bagian



FOTO: KUN

dari pelaksanaan ekonomi konstitusi, Pertamina sebagai BUMN yang menguasai hajat hidup orang banyak tentu akan memperhatikan keseluruhan proses penanganan bencana dengan dengan sebaik-baiknya. Ia melihat pengelolaan penanganan dampak musibah di sumur YYA-1 ini sudah dilakukan secara optimal. Paling tidak selama proses penanganan ini masyarakat terlihat terlibat cukup aktif. Sampai minggu kelima hasilnya cukup efektif dan efisien.

"Saat diketahui musibah tumpahan minyak, Pertamina sudah segera bertindak. Kami apresiasi terhadap tim yang bekerja di lapangan terutama jajaran direksi dan komisaris Pertamina yang sudah cepat tanggap dampak musibah ini," ujarnya.

Menurut Defian, waktu yang diperlukan masih cukup sehingga target yang disasar oleh Pertamina akan mampu mencapai hasil sebaik-baiknya, tentu dengan bantuan dan dukungan

dari masyarakat dan semua stakeholders.

Vice President Relations PT Pertamina Hulu Energi Ifki Sukarya menyambut baik kedatangan para pengamat energi bersama FSPPB itu. "Kami ucapkan terima kasih atas dukungan para pengamat energi dan teman-teman FSPPB. Dukungan yang luar biasa ini memberi keyakinan kepada kami, bahwa kami bisa mengatasi masalah ini dengan dukungan berbagai *stakeholders*," ujar Ifki kepada Energia setelah menjelaskan kepada para pengamat energi terkait kronologi kejadian peristiwa di Anjungan YYA dan upaya penanganannya.

Ifki mengungkapkan tahapan penanganan yang dilakukan PHE terdiri dari tiga tahap, yaitu penanggulangan, pemulihan, hingga pasca pemulihan. "Kami pasti bertanggung jawab atas dampak lingkungan, dampak sosial dan ekonomi yang terjadi dari musibah ini," pungkasnya. •EM

### BTP CORNER

## App New MyPertamina sebagai Breakthrough Project

Era digitalisasi telah mengubah cara konsumen melakukan transaksi dan mendapatkan informasi seputar bisnis. Tuntutan pada era tersebut mendorong Pertamina mengembangkan aplikasi bisnis konsumen MyPertamina dengan tujuan untuk mengerti lebih lanjut mengenai kebutuhan konsumen dan memudahkan mereka dalam bertransaksi produk-produk yang dijual oleh Pertamina. Direktorat Pemasaran Retail yang menaungi aplikasi MyPertamina melakukan beberapa pengembangan, antara lain sinergi BUMN melalui LinkAja untuk kemudahan pembayaran produk-produk Pertamina dan peningkatan penjualan melalui e-commerce. Pengembangan aplikasi tersebut juga merupakan langkah pasti untuk

dapat mengerti kebutuhan konsumen seperti profiling data dan memasarkan produk baru maupun untuk penetrasi pasar produk *existing*.

Tata waktu pengembangan MyPertamina yang memiliki durasi satu tahun memberikan tantangan yang besar bagi Direktorat Pemasaran Retail untuk mengembangkan aplikasi dan memenuhi ekspektasi pasar. Aplikasi tersebut nantinya dapat berintegrasi dengan SPBU Pertamina untuk mengetahui harga BBM, lokasi SPBU, dan transaksi BBM untuk kendaraan.

Selain itu, MyPertamina menjadi platform penjualan produk-produk Pertamina yang dapat memudahkan konsumen mendapatkan produk di rumah. MyPertamina juga diusung

untuk dapat memudahkan Perusahaan memasarkan produk baru ke konsumen dengan cepat melalui berbagai program Pemasaran. Dengan *customer acquisition*, perusahaan dapat meningkatkan penjualan BBM dan Non BBM melalui *customer relationship management* serta memudahkan untuk mengukur tingkat kesuksesan dalam menjalankan promosi pemasaran.

BTP New MyPertamina merupakan aplikasi penting untuk meningkatkan citra perusahaan dan persaingan kompetisi antar penyedia produk yang sama. Koordinasi antartim dan komitmen bersama sangatlah diperlukan untuk memastikan pengembangan aplikasi tersebut sesuai jadwal. •DIT. PEMASARAN RETAIL



FOTO: IDK

## Direktorat Megaproyek Pengolahan dan Petrokimia Survei Kepuasan Pelanggan

**JAKARTA** - Direktorat Megaproyek Pengolahan dan Petrokimia Pertamina (MP2) mengadakan Survei Kepuasan Pelanggan mulai tanggal 13-30 Agustus 2019. Survei itu diperuntukkan untuk pelanggan Direktorat MP2, yaitu Direktorat Pengolahan dan Direktorat Perencanaan Investasi dan Manajemen Risiko (PIMR).

Menurut Ghassani Feta Adani, Survei Kepuasan Pelanggan Direktorat MP2 ini dibuka secara daring dan luring (stan). Stan dibuka untuk Direktorat Pengolahan pada 16 dan 19 Agustus di Lantai 16 Gedung Utama, sedangkan di Direktorat PIMR, stan dibuka pada 20-21 Agustus di lantai 18 Gedung Utama.

"Tujuan survei ini adalah memonitor pemberian layanan kami sebagai Direktorat MP2 kepada pelanggan. Harapan kami, semoga semua bisa mengisi survei dengan jujur sehingga ke depannya ada *continuous improvement* dari Direktorat MP2 kepada pelanggan - pelanggannya," ujarnya.

Sementara itu, Manager Project Administration Support, Fungsi PMO, Direktorat MP2 Sudi Kasyan menegaskan, Direktorat MP2 membutuhkan masukan yang konstruktif dari pelanggan agar dapat memperbaiki kinerja MP2 ke depannya. Ia berharap antusiasme pelanggan dari Direktorat Pengolahan dan PIMR memacu peningkatan kinerja MP2.

"Direktorat MP2 dihadapkan pada suatu pekerjaan yang sangat banyak dan serenta, antara lain pembangunan kilang GRR dan RDMP. Hasil

survei perdana ini nantinya menjadi masukan untuk kita agar lebih fokus kepada pelanggan," tuturnya.

Salah satu peserta survei Advisor 1 Environment & Safety Gibson Hutapea mengatakan survei yang dilakukan MP2 sangat baik. Ia berharap sebagai organisasi baru Direktorat MP2 bisa mengembangkan sistemnya dan terus melakukan *continuous improvement*.

"Dengan survei ini, kita bisa melihat bagaimana pemahaman teman teman rekan kerja Pertamina terhadap sistem yang dibangun teman-teman Direktorat MP2. Untuk mengukurnya, memang perlu dilakukan umpan balik dari banyak orang sehingga kita bisa menilai posisi kita sudah sejauh mana. Direktorat MP2 merupakan organisasi baru di Pertamina sehingga membutuhkan sistem yang besar. Sistem yang baik dan aturan main yang harus disepakati betul-betul harus mengacu pada *safety*. Semoga ke depan bisa *sustainable* terutama pada aspek *safety*," imbuhnya.

Hal senada disampaikan Vice President HSSE Refinery Otto Gerentaka yang juga berpartisipasi dalam pengisian survei tersebut. Menurutnya, kegiatan survei kepuasan pelanggan yang dilakukan Direktorat MP2 sangat bagus. Dengan survei tersebut, MP2 menjadi semakin tahu keinginan dan kebutuhan para pelanggannya.

"Jangan hanya sekali saja surveinya, tetapi harus berkala jadi tahu apa keluhan dan keinginan pelanggan," harapnya. •IDK

## SOROT



FOTO: PW

## Universitas Pertamina Komit Cetak SDM Unggul Hadapi Industri 4.0

**JAKARTA** - Universitas Pertamina berkomitmen untuk mengisi dunia industri dengan SDM yang berkompeten di bidangnya, yang nantinya diharapkan dapat menjadi sarjana yang tidak hanya memiliki kecerdasan keilmuan, namun juga memiliki karakter profesional.

Hal tersebut ditegaskan Rektor Universitas Pertamina Prof Akhmaloka, Ph.D pada pembukaan Sidang Terbuka Penerimaan Mahasiswa Baru Universitas Pertamina Tahun Akademik 2019/2020 yang dilaksanakan di GOR Simprug, Jakarta, pada Selasa (13/8).

Prof. Akhmaloka memberikan selamat kepada 1.471 mahasiswa baru yang lulus dan telah terpilih mengikuti tahun akademik 2019-2020. "Kalian adalah putra putri yang terpilih dan telah terseleksi dengan sangat ketat. Selamat datang di Universitas Pertamina dan selamat atas keberhasilan adik-adik," ujarnya.

Menurut Akhmaloka, kurikulum Universitas Pertamina didesain khusus dengan memasukkan

10 keterampilan yang nantinya dibutuhkan SDM Indonesia untuk menghadapi tantangan di era revolusi industri 4.0.

"Perguruan tinggi harus mempersiapkan individu menjadi sarjana plus yang memiliki pikiran cerdas, fleksibel, dan kooperatif yang mampu bekerja secara profesional dan menginisiasi *start-up*," imbuhnya.

Akhmaloka mengungkapkan, kegiatan pengajaran di universitas lebih mengarah kepada *entrepreneurship* dan peran *start-up* sebagai simbol jejaring antara perguruan tinggi dan perusahaan-perusahaan di era sekarang.

Sementara itu, SVP Human Capital Pertamina Torang M Napitulu yang hadir dalam kesempatan itu mengingatkan agar mahasiswa Universitas Pertamina dapat menemukan inovasi yang dapat berguna di masa mendatang. "Kalian adalah generasi yang akan mengawal bisnis migas Pertamina di masa mendatang. Karena itu, bangkitkan semangat inovasi," pungkasnya. •PW

**Lapor Posisi Kapal Setiap Hari Melalui Laporan Harian Port Time**

service desk : 1-500-234 6666

www.pertamina.com Corporate ICT



FOTO: AND

## BTP Forum Pastikan Pencapaian *Breakthrough Project* 2019

**JAKARTA** - Pertamina menyelenggarakan *Breakthrough Project* (BTP) Forum 2019. Acara yang digelar di Ballroom Mezzanine Gedung Utama Kantor Pusat Pertamina, Senin (19/8) dihadiri oleh Direktur Perencanaan Investasi dan Manajemen Risiko (PIMR) Pertamina Heru Setiawan, Direktur Hulu Pertamina Dharmawan Samsu, dan Direktur Logistik, Supply Chain dan Infrastruktur Pertamina Gandhi Sriwidodo, serta para Senior Vice President dan Vice President.

Direktur PIMR Pertamina Heru Setiawan mengatakan, BTP Forum ini dimaksudkan untuk memantau perkembangan pencapaian target dari proyek-proyek yang telah disusun hingga akhir 2019. "Kami ingin melihat sudah sejauh mana pencapaian dari target yang sudah kita buat. Yang kita lakukan adalah langkah preventif untuk mencapai target 2019. Kita sudah 12 tahun melakukan BTP yang menjadi salah satu upaya kita untuk terus melakukan *continuous improvement*," ujarnya.

Senada, Vice President Corporate Strategic Planning Ernie D. Ginting mengatakan

forum ini digelar pertengahan tahun untuk mengakselerasi BTP *Project*.

"Tahun ini ada 15 *Breakthrough Project* dan 15 ini masing-masing punya target yang secara konsolidasi akan mempengaruhi kinerja Pertamina. Saat ini, kita mau memastikan target yang sudah ditetapkan tercapai di akhir tahun. Jika belum tercapai di akhir tahun, apa masalahnya sehingga kita bisa bantu, apa yang bisa dilakukan oleh tim untuk mencapainya?" imbuhnya.

Menurut Ernie, usai BTP Forum ini digelar, hasilnya akan dilakukan kesepakatan bersama. *Project Management Office* (PMO) Korporat akan memonitor perkembangannya. Pemantauan ini juga akan sampai pada level direksi sehingga kendala dan hambatan yang terjadi selama *progress project* itu akan dicari solusi terbaik sehingga target akan tercapai.

"Harapannya, melalui forum ini koordinasi antara *project sponsor*, *project owners*, dan *project leader* bisa lebih baik lagi sehingga target maupun *workplan* yang sudah ditetapkan oleh kita semua dapat tercapai," tutupnya. ■DK



FOTO: PEPC

## PEPC Ajak Vendor Drilling Bersinergi dan Berkontribusi

**JAKARTA** - Pertamina EP Cepu (PEPC) mengadakan JTB Drilling Vendor's Day dengan mengundang vendor drilling yang terlibat dalam proyek pengembangan Lapangan Gas Unitisasi Jambaran-Tiung Biru. Kegiatan yang diinisiasi oleh fungsi SCM PEPC ini dilaksanakan di Yudistira Ball Room, Patra Jasa Tower, Jakarta, Rabu (7/8).

Acara yang bertema "Peningkatan Kapasitas Lokal Menuju Kapasitas Nasional Melalui Sinergi antara PT Pertamina EP Cepu dan Vendor Drilling JTB" dibuka oleh SCM Manager PEPC Fransjono Lazarus. "Kami berharap kerja sama antara PEPC dengan vendor drilling yang terlibat dalam proyek JTB dapat mengoptimalkan sumber daya lokal sekitar area proyek," ujarnya.

Sementara itu, Direktur Utama Pertamina EP Cepu Jamsaton Nababan menjelaskan acara ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara utuh posisi atau status proyek JTB. "Dalam cara ini, para vendor drilling dapat memaparkan kontribusi maksimal yang dilakukan terhadap pelaksanaan proyek ini, khususnya dalam menyelesaikan pekerjaan drilling," jelasnya.

Jamsaton juga mengingatkan untuk menempatkan aspek HSSE sebagai prioritas yang harus dipatuhi dan dilaksanakan oleh setiap personel yang berkerja pada Proyek JTB.

"Kontribusi dan kerja sama semua pihak diperlukan mengingat proyek JTB ini sudah dinobatkan oleh pemerintah sebagai proyek strategis nasional dan menjadi salah satu proyek percepatan nasional. Inilah amanah besar yang kita harus jalani bersama,"

imbuhnya.

Menurut Jamsaton, proyek yang menghasilkan gas ini akan dimanfaatkan oleh PLN dan industri lainnya yang berada di sekitar jalur pipa Gresik-Semarang (Jawa Tengah dan Jawa Timur). "Jadi betapa sangat strategis Proyek JTB yang dikerjakan ini," imbuh Jamsaton.

Hal senada disampaikan Deputi Pengendalian Pengadaan SKKMIGAS yang diwakili oleh Dino Adrian. Bahkan, ia mengapresiasi kegiatan Vendor Day oleh PEPC. "Kami dari SKK Migas mengapresiasi acara Vendor Day yang dilakukan oleh PEPC seraya berharap mitra kerja dapat berkontribusi dan bersinergi maksimal pada proyek JTB," tukasnya.

Dalam kesempatan ini, PEPC maupun vendor memaparkan kegiatan yang sudah dilakukan dan apa yang akan dilakukan dalam proyek JTB serta dilanjutkan dengan tanya jawab. Selain itu, para peserta yang hadir juga melakukan Deklarasi Dan Komitmen Bersama Terhadap Aspek HSSE Kegiatan Pemboran di Proyek Pengembangan Gas Jambaran – Tiung Biru.

GM Gas Project JTB PEPC Bob Wikan H. Adibrata mengajak kepada mitra kerja untuk koordinasi dengan tim drilling PEPC. "Koordinasi sudah dapat dilakukan untuk melakukan pengaturan pengiriman material masuk ke lokasi dan persiapan pekerjaan lainnya yang terkait dengan kegiatan *drilling*," ajaknya.

Bob juga mengingatkan bahwa semua yang ada di dalam proyek JTB, baik PEPC maupun mitra kerja merupakan satu tim. ■PEPC



## Badak LNG dan TNC Jajaki Kerja Sama Pengelolaan Lingkungan Hidup

**BONTANG** - Salah satu organisasi konservasi terkemuka di dunia, The Nature Conservancy (TNC) berkunjung ke Badak LNG. Kunjungan ini dalam rangka memenuhi undangan dari Badak LNG untuk menjajaki peluang kerja sama di bidang pengelolaan lingkungan hidup.

TNC memiliki visi untuk menjaga keberagaman dan kelestarian sumber daya demi kelangsungan kehidupan manusia. Misi tersebut sejalan dengan komitmen perusahaan Badak LNG dalam menjaga dan melestarikan keanekaragaman hayati. Badak LNG juga memberikan perhatian besar pada pengelolaan dan keberlangsungan lingkungan hidup. Berbagai aksi rehabilitasi dan pelestarian lingkungan hidup dicanangkan sebagai bagian dari aktivitas perusahaan.

Kunjungan rombongan TNC di Badak LNG dilaksanakan selama tiga hari pada 23 hingga 25 Juli 2019 di Conference Room SHE&Q Department. Rombongan disambut

oleh Pjs. Senior Manager SHE&Q Department Sapto Benarimo. Rombongan berdiskusi terkait dengan program-program konservasi dan pemberdayaan masyarakat.

TNC juga melakukan kunjungan ke lapangan. Selain meninjau lokasi hutan konservasi yang berada di area perusahaan Badak LNG, rombongan berkunjung ke Bontang Kuala Ecotourism yang menjadi salah satu mitra binaan Comdev Badak LNG. Melalui program *Community Development*, Badak LNG menggandeng karang taruna dan Masyarakat Kreatif Pesisir Bontang Kuala untuk memberdayakan potensi wisata Bontang Kuala. Bontang Kuala Ecotourism salah satunya didukung dengan keberadaan sungai belanda dengan keindahan hutan mangrovenya yang juga merupakan kawasan Taman Nasional Kutai.

Usai dari Sungai Belanda, TNC singgah ke *Homestay* Bontang Kuala. Penyediaan fasilitas *homestay* dilakukan maskapai



FOTO: BADAK LNG

bermitra dengan masyarakat setempat yang memiliki rumah yang dapat digunakan sebagai *homestay*. Fasilitas *homestay* yang terletak tak jauh dari pemukiman Bontang Kuala ini dapat disewa oleh para wisatawan untuk menikmati suasana perkampungan khas Bontang Kuala yang terletak di atas laut.

Selain itu, rombongan juga mengunjungi Pondok Apung Kerapu Macan yang dikelola oleh mitra binaan Kelompok Kerapu

Macan. TNC yang didampingi oleh Specialist CSR Community & Development, Corporate Communication Department Badak LNG Reta Yudistyana melihat program budidaya ikan kerapu macan.

"Program pemberdayaan yang dilaksanakan oleh Badak LNG ini cukup menarik karena berupa budidaya ikan kerapu di karamba yang berada di laut," ujar Indonesia Oceans Program Manager TNC Hilda Lionata. ■BADAK LNG

## Wamen Energi Filipina Kunjungi Plant Site Perta Arun Gas

**LHOKWEUMAWE** - Wakil Menteri Energi dari Department of Energy (DOE) Filipina Donato Marcos beserta rombongan melakukan kunjungan kerja ke *plant site* PT Perta Arun Gas (PAG), di Lhokseumawe pada 6-8 Agustus 2019.

Kunjungan kerja dilakukan untuk melihat potensi bisnis dalam lingkup pembahasan proyek LNG *to power* di Filipina, *small scale LNG plant*, *joint study midstream field*, dan pengembangan program *sharing knowledge* fasilitas regasifikasi.

Dalam kesempatan tersebut, Technical & Operation Director PAG, Dody Noza menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya atas kunjungan kerja spesifik yang dilaksanakan oleh Wamen Marcos beserta rombongan DOE. "Kami ucapkan terima kasih kepada Wamen beserta tim atas kunjungan kerjanya," sambut Dody.

Sementara itu, Donato Marcos juga mengungkapkan terima kasih kepada PAG. "Kami ingin memperkuat perancangan kebijakan industri LNG di Filipina karena kami masih tergolong baru untuk mengembangkan Industri di bidang LNG. Maka, kami ingin mengembangkan *knowledge* dan *skill* mengenai pengoperasian fasilitas LNG dan proses perancangan kebijakan antara perusahaan dengan pemerintah," jelas Marcos.

Menurut Dody, PAG ditugaskan untuk mengoperasikan Terminal Penerimaan dan



FOTO: PAG

Regasifikasi LNG di Arun Lhokseumawe Aceh. Di awal 2015, fasilitas tersebut telah mampu memenuhi kebutuhan energi untuk pembangkit listrik dan industri di Aceh dan Sumatera Utara. Pelanggan utama bisnis ini adalah PT PLN (Persero). LNG dibawa oleh *cargo* untuk *unloading* ke tanki LNG PAG. Hasil regasifikasi ini disalurkan untuk kebutuhan *power plant* di Aceh Utara dan Belawan milik PLN," jelas Dody.

Selain pemaparan tentang bisnis PAG saat ini, Dody juga memaparkan potensi bisnis ke depannya serta beberapa tantangan yang

dihadapi oleh PAG.

Wamen beserta rombongan didampingi management PAG melakukan kunjungan ke Kilang PAG. Rombongan terlihat antusias saat sedang melakukan kunjungan. Mereka berkesempatan mengunjungi fasilitas-fasilitas PAG, seperti tanki, *power generator* di *Open Rack Vaporizer* (ORV) serta pelabuhan khusus Blang Lancang.

Setelah selesai melakukan kunjungan kerja ke PAG, rombongan DOE menuju Jakarta untuk rapat dengan Kementerian ESDM dan site visit ke Nusantara Regas. ■PAG



FOTO: PIEP

## Pertamina Internasional EP Helat Festival Tunjukkan Indonesiamu

**CIREBON** - Untuk mendukung upaya pemerintah dalam pelestarian budaya tradisional di Indonesia dan membangun semangat kampanye budaya, salah satu anak perusahaan bidang hulu Pertamina yang beroperasi di luar negeri, Pertamina Internasional EP (PIEP), berkolaborasi dengan Yayasan Belantara Budaya Indonesia menggelar kegiatan "Festival Tunjukkan Indonesiamu" selama tiga hari, pada (2-4/8), di kawasan FX Sudirman, Jakarta. Kegiatan ini sekaligus menyambut hari Kemerdekaan Republik Indonesia dan wujud pelestarian seni tari dan musik tradisional.

Rangkaian acara terdiri dari talkshow terkait sastra Indonesia dan peragaan busana dari desainer lokal Indonesia. Selain itu, acara ini juga menampilkan UKM produk Indonesia, termasuk UKM mitra binaan Pertamina dan PIEP, salah satunya adalah kreasi tenun Badui.

Puncak acara Festival Tunjukkan Indonesiamu sukses diselenggarakan pada Minggu (4/8) pagi di Kawasan Car Free Day (CFD) Jakarta. Dalam kesempatan itu, Dewan Direksi Pertamina Internasional EP (PIEP), Dewan Komisaris PIEP, manajemen PIEP, serta perwakilan dari Yayasan Belantara Budaya Indonesia dan FX Sudirman melangsungkan seremoni pembukaan payung Geulis Tasikmalaya bertuliskan INDONESIA secara bersamaan.

Selanjutnya, lebih dari 2.000 penari tradisional melakukan flashmob dengan menampilkan berbagai tarian khas provinsi-provinsi di Indonesia secara bergantian. Seluruh pengunjung yang hadir, termasuk Dewan Direksi PIEP dan Dewan Komisaris PIEP, larut dalam keriuhan acara sambil mengikuti gerakan-gerakan dari pemimpin tari di atas panggung.

Acara ditutup dengan penampilan dari 100 penari Kabasaran Minahasa yang memukau para pengunjung dengan pakaian adat. Peran berbagai pihak untuk turut menyukseskan acara ini sangat besar dan diharapkan masyarakat Indonesia dapat terus menjadi masyarakat yang mencintai kebudayaannya sendiri dan bersemangat pada persatuan dalam keberagaman.

Tahun lalu, PIEP juga bekerja sama dengan Yayasan Belantara Budaya Indonesia mendirikan sekolah tari tradisional gratis di Keraton Kasepuhan Cirebon di bawah payung program CSR PIEP "Pertamina Budaya". Pendirian sekolah ini dimaksudkan untuk melestarikan kebudayaan nasional, khususnya tarian-tarian tradisional dan keraton-keraton di Indonesia, serta memperkenalkan kekayaan nusantara hingga ke mancanegara. ●PIEP



FOTO: PHE

## Pertamina Hulu Energi Terus Tingkatkan Eksplorasi & Produksi di Tuban

**YOGYAKARTA** - Anak Perusahaan PT Pertamina Hulu Energi (PHE), PT Pertamina Hulu Energi Tuban East Java (PHE TEJ) dan PT Pertamina Hulu Energi Randugunting (PHE Randugunting) melanjutkan kegiatan eksplorasi untuk menemukan cadangan minyak dan gas (migas) baru di wilayah Tuban. Upaya pencarian cadangan baru lainnya yang dilakukan oleh PHE TEJ kali ini, yaitu survei seismik 3D dan Sumur Eksplorasi WMA-1, sedangkan untuk wilayah Rembang akan dilakukan pengembangan lapangan sumur produksi gas.

Sebelumnya, pada Juni 2019 PHE TEJ dan PHE Randugunting telah mendapat dukungan penuh dari Pemerintah Kabupaten Tuban.

Dukungan terhadap kegiatan tersebut diungkapkan oleh Wakil Bupati Tuban, Noor Nahar Hussein dalam rangkain kegiatan sosialisasi survei seismik 3D PHE TEJ.

"Pemerintah Kabupaten Tuban dengan seluruh jajaran dari kecamatan sampai desa siap mendukung penuh apa yang akan dilakukan PHE TEJ dan PHE Randugunting. Kami siap membantu menjadi jembatan komunikasi agar kegiatan seismik ini terlaksana dengan baik," ungkap Wakil Bupati Tuban.

Jajaran Manajemen PT Pertamina Hulu Energi sebagai *holding company* sangat mengapresiasi kegiatan eksplorasi dan pengembangan produksi yang dilaksanakan oleh PHE TEJ, sebagai wujud nyata keseriusan PHE untuk terus berkontribusi bagi masyarakat Indonesia.

General Manager PHE TEJ & PHE Randugunting Darwin Tangkalalo menekankan, kegiatan survei seismik 3D dan sumur Eksplorasi WMA-1 di lapangan Tuban serta kegiatan *workover* dan pembangunan fasilitas produksi di Sumur RGT-2 di lapangan Randugunting ini merupakan langkah penting dari PHE TEJ & PHE Randugunting dalam berinovasi dan berupaya mendukung ketahanan

energi nasional.

"Pengembangan lapangan Randugunting melalui Sumur RGT-2 menjadi bukti bahwa Pertamina berkomitmen mendukung ketahanan energi nasional dan 100% dikerjakan oleh putra-putri terbaik bangsa," imbuh Darwin Tangkalalo.

Kegiatan eksplorasi dengan menggunakan metode seismik banyak dipakai oleh perusahaan-perusahaan minyak untuk melakukan pemetaan struktur di bawah permukaan bumi untuk bisa melihat kemungkinan adanya jebakan-jebakan hidrokarbon berdasarkan interpretasi dari penampang seismiknya dan kegiatan pemboran sumur eksplorasi untuk memastikan temuan cadangan di area tersebut.

"Ketiga proyek ini, baik seismik 3D, pengeboran sumur Eksplorasi WMA-1 maupun pengembangan sumur RGT-2 telah memasuki tahap awal. Untuk itu, diharapkan seluruh *stakeholders* terutama masyarakat di sekitar wilayah operasi dapat mendukung penuh kegiatan yang saat ini sedang dilaksanakan," lanjut Darwin Tangkalalo.

Dalam perjalanannya, survei seismik 3D dan pengeboran sumur eksplorasi WMA-1 di Wilayah Kerja Tuban telah melalui berbagai tahapan, di antaranya sosialisasi, dan pendataan wilayah yang berdampak pada sosial lingkungan.

Pengembangan di Wilayah Kerja Randugunting diharapkan mampu memproduksi cadangan gas sebesar 3 MMSCFD melalui sumur RGT-2 untuk meningkatkan ketahanan energi industri.

PHE TEJ & PHE Randugunting dalam melaksanakan kegiatan berkomitmen penuh pada standarisasi kualitas dan profesionalisme dengan menerapkan HSSE *Golden Rules*, yaitu taat peraturan, intervensi terhadap tindakan tidak aman dan yang menyalahi peraturan, serta memiliki rasa kepedulian yang tinggi. ●PHE



FOTO: DIT. HULU

## HSSE Meeting UTC Anjurkan Hidup Lebih Sehat dan Nyaman

**JAKARTA** - Pada 16 Juli 2019 Upstream Technical Center (UTC) menyelenggarakan HSSE *Town Hall Meeting*, yang dihadiri seluruh pimpinan dan pekerja UTC. Pada acara tersebut ditampilkan dua presentasi, yaitu tentang Demam Berdarah Dengue (DBD) dari Fungsi Geomatics dan Ergonomika dari Fungsi Petrotechnical & Upstream Application UTC.

Awang Raharja dari Fungsi Geomatics mengungkapkan bahwa DBD adalah penyakit yang disebabkan oleh virus dengue yang ditularkan melalui gigitan nyamuk *Aedes aegypti*. "Penyakit ini telah berjangkit di 372 kabupaten/kota di 33 provinsi di Indonesia," ucap Awang. Sepanjang Januari 2019 saja tercatat 11.293 orang terjangkit DBD dan 112 meninggal dunia.

Melihat penyebarannya yang begitu meluas di seluruh Indonesia, bisa dipastikan bahwa sebagian besar lapangan minyak dan gas serta panas bumi Pertamina rawan terhadap terjangkitnya penyakit ini. "Pekerja Pertamina di lapangan maupun yang sedang berkunjung ke lapangan harus mewaspadai penyakit ini dengan pencegahan yang baik," ujar Awang.

Sementara itu, Puntadi dari Fungsi Petrotechnical & Upstream Application UTC mengatakan bahwa ergonomika adalah ilmu dan seni yang mengatur desain yang tepat dari sistem, proses, perlengkapan dan lingkungan kerja sehingga aktivitas yang dikerjakan oleh pekerja dapat disesuaikan dengan kapabilitas dan dapat mempertimbangkan keterbatasannya.

Puntadi mengatakan bahwa

suatu desain yang kurang mempertimbangkan aspek ergonomik akan dapat menyebabkan: ketidaknyamanan bahkan gangguan kesehatan atau kecelakaan; Musculoskeletal Disorders atau gangguan kesehatan yang berhubungan dengan tulang dan otot. "Serta kerugian langsung dan tidak langsung lainnya," ujar Puntadi.

Faktor risiko ergonomik dapat berupa: desain tempat kerja yang tidak sesuai, *pressure point*, postur janggal, postur/kegiatan statis, pekerjaan berulang, dan *stressing point*.

Desain tempat kerja yang tidak sesuai dan posisi janggal dapat diatasi dengan menyesuaikan kondisi tempat kerja dengan memastikan dan menentukan *neutral reach zone*. "Jika perlu lakukan *assessment* dan desain ulang tempat atau prosedur kerja," jelas Puntadi.

Puntadi menambahkan, hendaknya pekerja Pertamina ketika melakukan aktivitas sehari-hari menerapkan prinsip-prinsip ergonomik, untuk menghindari trauma atau cedera. Prinsip-prinsip tersebut adalah mengusahakan persendian tubuh dalam posisi normal; melakukan pekerjaan disarankan dekat dengan pusat tubuh; menghindari posisi membungkuk atau menekuk; menghindari posisi memutar bertumpu pada tulang belakang; menghindari posisi *over reach*; menghindari posisi mengangkat benda di atas bahu; membatasi beban dari benda yang akan diangkat dan usahakan menggunakan alat bantu pengangkatan; dan menghindari mengangkat benda dengan satu tangan. ●DIT. HULU

BUMN
PERTAMINA

### PELUMAS MEDITRAN SX BIO KHUSUS UNTUK PENGGUNA BIODIESEL



Mempunyai karakteristik **detergency** yang baik dapat membersihkan fuel storage



Tersedia untuk kendaraan penumpang, kendaraan komersial serta mesin – mesin industri.



Di Design untuk Berkerja dengan Bio Diesel dari B5 hingga B50





Memberikan Performa yang Unggul dibandingkan Pelumas Biasa dalam hal Melindungi Mesin Saat Terjadi Kontaminasi Biodiesel



Diperuntukan Bagi Mesin Diesel Tugas Berat (Heavy Duty Diesel Engine)



Kemampuan **Oxidation dan Acid Control** yang Baik dibandingkan dengan Pelumas dengan API yang sama

www.pertamina.com





## Pertamina Tambah Tiga Titik SPBU BBM Satu Harga di Maluku Utara

**TERNATE** - Pertamina, Kementerian ESDM, dan Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi (BPH Migas) meresmikan tiga lembaga penyalur Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) Kompak Pulau Makian dan SPBU Kompak Saketa Kabupaten Halmahera Selatan, serta SPBU Kompak Pulau Gebe Kabupaten Halmahera Tengah, pada Rabu (14/8), di Terminal BBM (TBBM) Ternate. Kegiatan peresmian ini dihadiri oleh Direktur Jenderal Mineral dan Batu Bara (Minerba) Kementerian ESDM Bambang Gatot Ariyono, Komite BPH Migas Muhammad Ibnu Fajar, Branch Manager Marketing Maluku Pertamina Donny Brilianto, Asisten III Bupati Halmahera Selatan Yusuf Tauddin dan Sekretaris Kabupaten Halmahera Tengah Saiful Ahmad.

Branch Manager Marketing Maluku Pertamina Donny Brilianto menjelaskan, Pertamina menjalankan tugas untuk membuka aksesibilitas dan ketersediaan energi bagi masyarakat, khususnya di wilayah 3T (Terluar, Terdepan dan Tertinggal), termasuk di wilayah Maluku Utara yang terdiri dari pulau-pulau.

"Kehadiran SPBU Kompak Satu Harga di tiga titik BBM Satu Harga di provinsi Maluku Utara merupakan wujud komitmen Pertamina dalam mendukung program Pemerintah untuk wilayah 3T," ujar Donny.

Sebelum adanya SPBU BBM Satu Harga ini, masyarakat memperoleh BBM dari lembaga penyalur terdekat yang jaraknya sekitar 24-41 mil dari pemukiman warga sehingga membuat harga menjadi cukup mahal hingga mencapai Rp12.000.

Titik BBM Satu Harga yang diresmikan, yaitu SPBU Kompak 86.977.19 Pulau Makian yang mendistribusikan BBM jenis Premium, Solar, dan Peralite dengan titik suplai dari Terminal BBM Ternate sejauh 33 mil atau 5 jam perjalanan menggunakan kapal. SPBU Kompak 86.977.21 Saketa yang mendistribusikan BBM jenis Premium, Solar, dan Peralite dengan titik pasok dari Terminal BBM Labuha sejauh 41 mil dengan moda transportasi kapal, serta SPBU Kompak 86.978.14 Pulau Gebe Halmahera Tengah



FOTO: MOR VIII

dengan pasokan dari Terminal BBM Sorong menggunakan kapal dengan perjalanan sejauh 27 jam dan mengangkut BBM jenis Premium, Solar, Peralite dan Dextlite.

Asisten III Bupati Halmahera Selatan Yusuf Tauddin dan Sekretaris Kabupaten Halmahera Tengah Saiful Ahmad menyampaikan apresiasi kepada Pertamina, Kementerian ESDM dan juga BPH Migas yang telah berupaya untuk menghadirkan lagi SPBU BBM Satu Harga di wilayah Kabupaten Halmahera Selatan dan Halmahera Tengah.

"Pembangunan SPBU BBM Satu Harga ini bisa dirasakan manfaatnya oleh warga," ujar Sekkab Halmahera Tengah.

Dengan beroperasinya SPBU BBM Satu Harga di tiga titik ini, Pertamina MOR VIII sudah mengoperasikan empat titik BBM Satu Harga di Maluku Utara di tahun 2019 atau total 10 titik sejak tahun 2017 yakni di Morotai, Weda, Kayoa Barat, Ulabesi Tengah, Maba Selatan, Ibu Selatan, Makian, Saketa, Gabe, dan Mongoli Barat. ●MOR VIII

## HULU TRANSFORMATION CORNER

### Model Bullseye: Satu Sistem Beragam Fungsi

**JAKARTA** - Lapangan Menzel Lejmet North (MLN), Blok 405a, Aljazair, merupakan salah satu aset PT Pertamina Internasional EP (PIEP) yang terletak di kawasan Gurun Sahara. Dengan *participating interest* sebesar 65% PIEP bertindak sebagai operator yang dijalankan PT Pertamina Algeria Eksplorasi Produksi (PAEP), anak perusahaan PIEP.

Pada 2017 PAEP merencanakan *Project Phase-4* di Lapangan MLN. Proyek yang dimulai pada 16 Juni 2018 bertujuan mengembangkan dan meningkatkan produksi migas di lapangan tersebut. Di dalam proyek itu terdapat rencana sejumlah kegiatan pengeboran. "Ketika memulai kegiatan penyiapan pengeboran, kami merasa optimistis dan percaya diri karena di sana tidak ada kegiatan pembebasan lahan ataupun penebangan pohon hutan mengingat lokasinya di gurun. Paling-paling dengan *cut & fill* saja sudah cukup untuk meratakan tanah," jelas Mohamad Heru Prasetyo, Asisten Manajer, Geomatics Intelligence Management, pada Data & Geomatics Exploration & Development, PIEP.

Akan tetapi, ternyata pada akhir 2017 terjadi banjir mendadak yang menimpa Lapangan Elmerk, akibat hujan dengan intensitas tinggi terjadi di kawasan tersebut. Lapangan Elmerk bersebelahan dengan Lapangan MLN dan masih termasuk dalam Blok 405a. Di Elmerk, PIEP juga memiliki *participating interest*, namun hanya sebesar 16,9% dan bukan sebagai operator. Banyak bagian dari lapangan dan fasilitas produksi tergerus tanahnya, pipa-pipa patah, dan kerusakan lain. "Artinya, di wilayah itu ada potensi *surface geohazard* yang selama ini tidak kita pikirkan karena curah hujan di sana umumnya rendah," ucap Heru.

Menyadari bahaya tersebut, Heru bersama timnya PC Prove Bullseye

melakukan analisis menggunakan *digital elevation model* dengan memanfaatkan data satelit. Model tersebut mampu memetakan wilayah tersebut secara tiga dimensi sehingga kelihatan mana bagian tinggi dan yang rendah, di mana titik air terkumpul, lewat mana saja bila terjadi aliran deras atau bahkan sampai banjir. "Saya menggunakan data dari citra satelit Aster," ujar Heru. Agar lebih akurat, ketinggian yang didapatkan melalui model tersebut diverifikasi terhadap hasil laporan pengeboran. Ternyata, ada selisih sekitar 9 m. "Dengan demikian, model tersebut bisa saya koreksi untuk mendekati situasi nyata," ucap Heru.

Selanjutnya, Heru menjalankan data curah hujan yang ia dapatkan dari stasiun cuaca pada model yang kemudian diberi nama Bullseye. Ternyata, lokasi Elmerk tersebut memang berada di lintasan dari alirasi air yang sangat deras jika curah hujannya tinggi. Titik kumpul air memang di lokasi yang dijadikan fasilitas produksi di Elmerk. Ketika data hujan itu dijalankan pada model untuk lapangan MLN, jalur aliran airnya memutar di sisi area fasilitas produksi. Artinya, dari studi hidrologi itu, lokasi MLN disimpulkan aman.

Hal lain yang harus diperhitungkan adalah di Aljazair juga terdapat gunung-gunungan pasir (*sand dunes*) yang aktif, lebih aktif dibandingkan wilayah lain, yaitu bergeser dari tempat semula. Menggunakan data satelit dari tahun 2014-2016, Heru mengolah dengan aplikasi *cosi-corr process*. "Melalui proses itu bisa kami dapatkan bahwa gunung pasir itu bergeser sejauh 1,26 m dalam setahun, dari arah tenggara (*south-east*) ke barat laut (*north west*)," ucap Heru. Pergeseran posisi sand dunes itu sangat memengaruhi pola aliran air sehingga model yang telah dibuat harus dimutakhirkan tiap tahun.

Masalah lain adalah adanya perbedaan



FOTO: DIT. HULU

Lapangan Menzel Lejmet Norht (MLN), di Blok 405a, Aljazair.

referensi datum antara yang digunakan oleh tim *subsurface* (*datum North Sahara 59*) dengan yang dipakai tim *surface facility* (WGS 84) sehingga perlu dilakukan penyesuaian terlebih dahulu agar data dan informasi dari tim *subsurface* dapat dimanfaatkan oleh tim *surface facility*. Proses penyesuaian tersebut juga diakomodasi oleh model Bullseye. Selain itu, potensi longsor dengan parameter curah hujan, kemiringan lereng, dan litologi tanahnya juga dipetakan melalui model Bullseye.

Dengan demikian, bila ada usulan sumur dengan koordinat sekian, data dijalankan pada Bullseye dan akan diperoleh posisi yang sesungguhnya berdasarkan datum WGS 84. Posisi tersebut dipastikan aman dari potensi *surface geohazard*. "Prosesnya lebih cepat dan mudah dibandingkan sebelum diterapkan model ini. Karena itu, model ini kami namakan Bullseye, yang bermakna tepat sasaran," ujar Heru. Sampai saat ini sudah ada 11 sumur yang dipastikan posisinya dengan Bullseye dan *Alhamdulillah* aman-aman sampai sekarang. ●DIT. HULU

